

**PENERAPAN MODEL *THINK-PAIR-SHARE* BERBANTUAN
MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA SISWA KELAS V SDN
LABUY ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Cut Putri Atikah

NIM. 220209066

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN MODEL THINK-PAIR-SHARE BERBANTUAN
MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA SISWA KELAS V SDN
LABUY ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Oleh:

Cut Putri Atikah

NIM. 220209066

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing Awal

Ketua Prodi PGMI



Rafidha Hanum. S.Pd.,I.,M.Pd
Nip. 198907032023212038



Yuni Seja Ningsih. S.Ag.,M.Ag
Nip. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN
MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA SISWA KELAS V SDN
LABUY ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

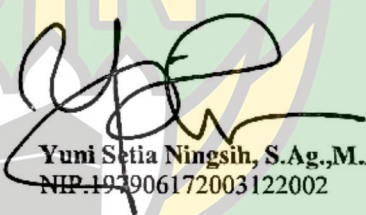
Senin, 06 Juli 2026
21 Muharram 1448 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,

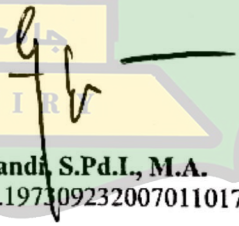

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.198907032023212038


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP.197306172003122002

Penguji II,

Penguji III,


Zikra Hayati, M.Pd.
NIP. 198410012015032005


Irwanda, S.Pd.I., M.A.
NIP.197309232007011017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 196304021997031003

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Cut Putri Atikah
Nim : 220209066
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Kartu Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SDN Labuy Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 21 Juli 2026



Cut Putri Atikah

NIM. 220209066

ABSTRAK

Nama : Cut Putri Atikah
NIM : 220209066
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Kartu Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SDN Labuy Aceh Besar
Tanggal Sidang : 06 Juli 2026
Tebal Skripsi : 157
Pembimbing : Rafidhah Hanum, S.Pd.I.,M.Pd
Kata Kunci : Model *Think Pair Share*, Media Kartu Cerita, kemampuan Menulis Karangan Sederhana

Berdasarkan hasil observasi di SDN Labuy Aceh Besar ditemukan beberapa permasalahan, yaitu peserta didik masih kesulitan dalam menghubungkan kalimat yang satu dengan yang lainnya, atau tidak berkesinambungan. Selain itu yang ditemukan adalah sebagian peserta didik masih ada yang kesulitan menulis dikarenakan kurangnya kosa kata bahasa Indonesia yang dikuasai. Permasalahan lain ditemukan adalah keterbatasan penggunaan media pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana aktivitas guru dan peserta didik dalam penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa di kelas V SDN, serta bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik setelah diterapkan model dan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, serta peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana melalui penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita pada peserta didik kelas V SDN. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 32 peserta didik kelas V SDN Labuy Aceh Besar. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 79,16% dengan kategori baik, aktivitas peserta didik sebesar 76,04% dengan kategori baik, serta ketuntasan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik secara klasikal sebesar 71,87% yang masih berada dalam kategori belum tuntas. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan pada seluruh aspek di mana aktivitas guru meningkat menjadi 89,16% dengan kategori sangat baik, aktivitas peserta didik meningkat menjadi 87,5% dengan kategori sangat baik, dan ketuntasan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik secara klasikal meningkat menjadi 87,5% dengan kategori tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik kelas V SDN Labuy Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah atas limpahan rahmat dan kurnia-Nya. Sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa ummat islam dari masa kegelapan menuju era yang dipenuhi ilmu pengetahuan.

Adapun judul skripsi ini, yaitu “Penerapan Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Kartu Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SDN Labuy Aceh Besar”. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksanakan berkat bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahuman. M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di universitas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian proposal skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih. S. Ag. M. Ag sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dan ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd., sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
4. Ibu Rafidhah Hanum. S.Pd.I., M. Selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dukungan dan dorongan kepada penulis Skripsi untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasan Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali penelitian dengan ilmu pengetahuan selama masa studi hingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Erna Juita, S.Pd. Sebagai Guru Kelas V SD Negeri 46 Banda Aceh yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
7. Seluruh pihak di SDN Labuy Aceh Besar yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga proposal skripsi ini dapat selesai.
8. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh yang telah membantu dalam hal menyediakan dan Perizinan peminjaman buku sebagai sumber referensi dan rujukan dalam skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin, namun kesempurnaan adalah milik Allah semata, bukan manusia. Oleh karena itu, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Juni 2026

Mahasiswa,



Cut Putri 'Atikah

220209066

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu	8
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	12
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	12
2. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran.....	15
B. Media Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	17
3. Tujuan dan Peran Media Pembelajaran	18
4. Manfaat Media Pembelajaran	20
C. Media Kartu Cerita	21
1. Pengertian Media Kartu Cerita	21
2. Manfaat Media Kartu Cerita	21
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Cerita	22
4. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Cerita	23
D. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI	24
1. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	24

E. Kemampuan Menulis Karangan Sederhana	25
1. Pengertian Kemampuan Karangan Sederhana.....	25
2. Ciri-ciri Menulis Karangan Sederhana yang Baik	25
3. Indikator Menulis Karangan Sederhana	26
4. Jenis-jenis Menulis Karangan Sederhana	26
5. Perbedaan Karangan Sederhana dengan Karangan Lainnya	26
6. Contoh Karangan Sederhana	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Siklus Penelitian Tindakan kelas (PTK) Suharsimi Arikunto.....	28
Gambar 4.1	: Diagram Aktivitas Guru.....	68
Gambar 4.2	: Diagram Aktivitas Peserta Didik.....	70
Gambar 4.3	: Diagram Peningkatan kemampuan Menulis Karangan Sederhana Peserat Didik	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	34
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik	35
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di SDN Labuy Aceh Besar.....	37
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	42
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I	46
Tabel 4.4	: Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Peserta Didik Pada Siklus I	49
Tabel 4.5	: Hasil Temuan dan Tindak Lanjut Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	57
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II.....	61
Tabel 4.8	: Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Peserta Didik Pada Siklus II	64
Tabel 4.9	: Refleksi Siklus II.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing	79
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian.....	80
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	81
Lampiran 4	: Surat Lulus Plagiasi.....	82
Lampiran 5	: Lembar Validasi Instrumen Penelitian Siklus I	83
Lampiran 6	: Modul Ajar Siklus I.....	86
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	102
Lampiran 8	: Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	106
Lampiran 9	: Lembar Validasi Instrumen Penelitian Siklus II.....	108
Lampiran 10	: Modul Ajar Siklus II	111
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	127
Lampiran 12	: Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	131
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup	133
Lampiran 14	: Hasil Belajar Peserta Didik.....	134
Lampiran 15	: Dokumentasi Penelitian.....	136



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, pikiran, atau perasaan kedalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Menulis akan lebih menjadikan peserta didik aktif dalam merangkai kata. Menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam angan-angan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Mengarang merupakan keseluruhan kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain untuk difahami. Dalam proses karang-mengarang setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi suatu kalimat membentuk suatu paragraf, dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah karangan. Sedangkan karangan merupakan hasil dari kegiatan mengarang, yaitu perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan difahami oleh orang lain.¹

Menurut Menurut Praheto dan Wijayanti Karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, 5 sampai 10 kalimat.² Karangan sederhana memiliki ciri-ciri diantaranya: a) bahasanya mudah dimengerti, b) kata-kata yang digunakan masih sederhana, c) kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek, d) isi ceritanya mengenai lingkungan keseharian anak. Jadi, menulis karangan sederhana adalah kegiatan seseorang untuk, mengorganisasikan dan menyampaikan isi pikiran, ide, gagasan, perasaan dan pengalaman yang diungkapkan melalui tulisan agar dapat difahami oleh si pembaca. Karangan sederhana adalah

¹Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi, B. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol.05, No 2, (2022), hal. 4.

²Damayanti, L., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, (2021), hal. 3.

sebuah karya tulis yang dibuat dengan bahasa yang mudah di pahami dan memiliki struktur yang sederhana. Karangan adalah tulisan yang berisi ide atau gagasan yang disampaikan dengan bahasa yang efektif dan benar.

Model *think-pair-share* (TPS) adalah strategi pembelajaran kooperatif di mana siswa berfikir mandiri sendiri tentang suatu pertanyaan, kemudian berpasangan untuk mendiskusikannya, lalu berbagi hasil diskusi mereka dengan seluruh kelas, yang efektif meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, dan pemahaman siswa karena memberi mereka waktu untuk proses informasi secara pribadi sebelum berinteraksi. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan oleh peserta didik adalah model pembelajaran TPS (*think-pair-share*).

Model pembelajaran *think-pair-share* (TPS) memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih leluasa dalam berfikir dan merespon pengetahuan maupun soal yang diberikan. Penggunaan model pembelajaran TPS akan memberikan siswa ruang untuk berfikir kritis, bernalar, berfikiran luas, dan dapat mencari jawaban sendiri terhadap permasalahan yang diberikan peserta didik. Dengan penggunaan model pembelajaran TPS maka siswa akan aktif belajar dan akan berpengaruh hasil belajarnya.³

Model *think pair share* (TPS) merupakan proses belajar mengajar dengan berdiskusi dengan teman-teman dikelasnya, maka proses belajar dan mengajar akan lebih menarik, lebih banyak kesenangan. Sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa dalam memahami materi. Pembelajaran yang berlangsung agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih mudah diterima oleh peserta didik dapat menggunakan media kartu cerita. Kehadiran media mempunyai peran yang cukup penting dalam membantu kelancaran proses belajar dan mengajar. Karena saat guru menemukan ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan media.

³ Siregat, M. H. S. Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Akademik siswa. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, Vol. 01, No. 4, (2021), hal. 271.

Media adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam pembelajaran berlangsung untuk menyampaikan informasi. Media kartu cerita adalah, kartu yang berisi kalimat utama yang harus diluaskan dan dikembangkan oleh peserta didik menjadi kalimat penjelas agar menjadi sebuah wacana. Secara berkelompok peserta didik menganalisis kartu kartu cerita yang diberikan oleh guru kemudian mengurutkannya agar dapat dihubungkan dan membuat sebuah tulisan karangan sederhana dari kartu yang telah diurutkan. Dengan menggunakan media kartu cerita peneliti merasa yakin peserta didik akan lebih cepat dan mudah dalam merangkai kata-kata untuk menulis karangan sederhana dengan bagus.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas V SDN Labuy Aceh Besar, pada tanggal 11 februari 2026. Penelitian menemukan masalah bahwa masih banyak dari peserta didik dikelas V SDN Labuy Aceh Besar yang mengalami kesulitan dan kurang mampu dalam menulis karangan sederhana, kesulitan tersebut antara lain yaitu: Peserta didik masih kesulitan dalam menghubungkan kalimat yang satu dengan yang lainnya, atau tidak berkesinambungan. Sebagian peserta didik masih ada yang kesulitan dalam menulis dikarenakan kurangnya kosa kata bahasa Indonesia yang dikuasai. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan memahami karna guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Maka guru harus menggunakan metode lain agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga terbentuk kemampuan menulis karangan yang baik.

Faktor lainnya yang ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung adalah metode yang dipakai guru hanya metode ceramah dan tatap muka dan menggunakan media gambar yang ada didinding kelas. Akibatnya siswa kurang fokus dan tidak merespon dengan baik. Pembelajaran akan lebih efektif apabila guru memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi dan media yang beragam, menarik, dan interaktif.

Peserta didik dikelas V SDN Labuy Aceh Besar masih ada yang belum tuntas nilai KKTP , KKTP yang ditetapkan untuk pembelajaran bahasa

Indonesia yakni 72. Terdapat sekian peserta didik didalam kelas V SDN Labuy Aceh Besar, tetapi yang tuntas dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia berjumlah 20 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas hampir setengah dari peserta didik kelas V, yaitu berjumlah 12 peserta didik.

Dari permasalahan diatas, diperoleh penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Salah satu alternative yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Think- Pair-Share* yang dipadukan dengan media kartu cerita. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul: “ **Penerapan Model *think pair-share* Berbantuan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SDN Labuy Aceh Besar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas guru dalam penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa dikelas V SDN Labuy Aceh Besar?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa dikelas V SDN Labuy Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SDN Labuy Aceh Besar dalam penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktifitas guru dalam penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SDN Labuy Aceh Besar?

2. Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SDN Labuy Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas V SDN Labuy Aceh Besar dalam penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dengan judul “Penerapan Model *Think-Pair-Share* Berbantuan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SDN Labuy Aceh Besar” adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menjadikan mata pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang menyenangkan, dan memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan juga sebagai acuan dalam kegiatan penelitian khususnya penelitian pembelajaran menulis karangan sederhana, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa.

2. Hasil belajar

a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini menunjukkan sebagai perbaikan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita. Meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolah. Menambah wawasan untuk model-model pembelajaran inovatif. Serta meningkatkan profesionalisme guru.

b. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini menunjukkan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan. Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran . serta meningkatkan pengetahuan siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk menggunakan model-model pembelajaran dan mengembangkan media kartu cerita dalam proses pembelajaran. Kemudian diharapkan menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu di SDN Labuy Aceh Besar.

d. Manfaat bagi penelitian

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dengan menggunakan media kartu cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana peserta didik.

e. Manfaat bagi institusi

Dapat menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi karya tulis ini, maka dapat didefinisikan beberapa istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Think-Pair-Share

Model *think pair share* (TPS) juga dapat disebut dengan berpikir, berpasangan, dan berbagi. Model ini merupakan model dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dengan menggunakan model ini, diharapkan dapat mengubah pembelajaran yang monoton menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dalam model ini, guru hanya menyajikan materi secara singkat. Selebihnya peserta didik sendiri yang berpikir tentang apa yang dijelaskan oleh guru ataupun dialami sendiri oleh peserta didik.

Menurut A Rukmini (*think pair share* adalah model pembelajaran kooperatif yang cocok diterapkan untuk peserta didik yang baru belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model kooperatif learning tipe *think pair share*

merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan peserta didik untuk berperan aktif.⁴

2. Media Kartu Cerita

Media kartu cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang berisi kalimat utama yang bergambar yang harus dikembangkan oleh peserta didik menjadi sebuah karangan sederhana. Novriani, media kartu cerita adalah salah satu alat pembelajaran yang berisi dari gambar atau kartu kecil yang menggambarkan adegan-adegan dari suatu cerita.⁵

3. Menulis Karangan Sederhana

Menurut Praheto dan Wijayanti Karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, 5 sampai 10 kalimat.⁶ Karangan sederhana memiliki ciri-ciri diantaranya: a) bahasanya mudah dimengerti, b) kata-kata yang digunakan masih sederhana, c) kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek, d) isi ceritanya mengenai lingkungan keseharian anak. Jadi, menulis karangan sederhana adalah kegiatan seseorang untuk, mengorganisasikan dan menyampaikan isi pikiran, ide, gagasan, perasaan dan pengalaman yang diungkapkan melalui tulisan agar dapat difahami oleh si pembaca.

Keterampilan menulis merupakan salah satu hal penting yang di kuasai oleh seseorang dalam melakukan komunikasi di masyarakat. Keterampilan menulis dapat difahami oleh siswa dengan memahami konsep menulis dan mempraktikkan menulis suatu topik. Dengan menulis siswa dapat pengalaman belajar bahwa sebuah tulisan dapat

⁴Rukmini, A. Model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran PKN SD. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, Vol. 3, No. 3, (2020), hal. 2178.

⁵Latif, Y. A., Pahrin, R., & Monoarfa, F. Penerapan media kartu cerita (KARI) untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. *Damhil Education Journal*, Vol. 4, No. 2, (2024), hal. 124.

⁶Praheto dan Wijayanti. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, (2021), hal. 3.

menyampaikan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.⁷ Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, pikiran, atau perasaan kedalam bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Menulis akan menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu keterampilan peserta didik dalam merangkai kata. Karangan sederhana adalah sebuah karya tulis yang dibuat dengan bahasa yang mudah di pahami dan memiliki struktur yang sederhana.

F. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan kajian penelitian ini bahwa sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang melakukan kajian terhadap hal yang sama, antara lain:

1. Rahmi ramziah seftiadi (2022), penelitian ini berjudul: Penerapan model pembelajaran *Think Pair And Share* berbantuan media visual untuk meningkatkan kemampuan menulis persuasi pada tema upaya pelestarian lingkungan di kelas V SDN 43 pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah rendahnya menulis kalimat berisi ajakan atau (persuasi) yang menyakinkan menulis data/fakta dalam teks persuasinya, belum mampu menentukan pilihan kata yang tepat dalam teks persuasidsan menuliskan teks persuasi dengan ejaan yang benar. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukan kemampuan menulis persuasi siswa mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari hasil tes pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata kemampuan menulis persuasi siswa adalah 51%. Pada siklus I rata-rata kemampuan menulis persuasi siswa meningkat menjadi 61%. Pada siklus II rata-rata kemampuan menulis persuasi siswa semakin meningkat dengan nilai

⁷ Sumardi, A. Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII-1 SMP Dharma Karya Ut. *Pena Literasi*, (2019), hal. 2.

72%. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini adalah melalui model pembelajaran Think Pair and Share berbantuan media visual dapat meningkatkan kemampuan menulis persuasi di kelas V SDN 43 Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media visual untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.⁸ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu, penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis karangan sederhana siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu cerita sebagai pendukung model pembelajaran *Think Pair And Share*, selain itu perbedaan juga terletak di lokasi penelitian yaitu di SDN Labuy Aceh Besar.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yulia Astuti (2025), penelitian ini berjudul: implementasi model tipe Think Pair Share menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di UPT SDN 064021 Medan Helvetia. Hasil dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di UPT SDN 064021 Helvetia melalui implementasi model pembelajaran tipe Think Pair Share menggunakan media gambar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V. Teknik pengumpulan data mencakup teknik tes dan lembar observasi, dengan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari persentase 72% pada siklus I (kategori kurang) menjadi 92% (kategori sangat baik) pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal dalam menulis karangan juga meningkat dari 55 % pada siklus I menjadi 90 % pada

⁸Seftiadi, R. R. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair and Share Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa pada Tema Upaya Pelestarian Lingkungan di Kelas V SDN 43 Pekanbaru. Doctoral dissertation FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, (2022), hal. 130.

siklus II. Disimpulkan bahwa penerapan model Think Pair Share dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menulis siswa kelas V di UPT SDN 064021 Medan Helvetia.⁹ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu, penelitian ini menggunakan media kartu cerita, yaitu kartu yang berisi teks dan gambar sedangkan di penelitian terdahulu hanya media gambar saja. Selain itu, penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dan penelitian ini dilakukan di SDN Labuy Aceh Besar.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sekar Marzan Shaffiyah, Yoyo Zakaria Ansori, Mahpudin (2024), penelitian ini berjudul: Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair And Share* Berbantuan Media Dadu Bercerita terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VI, Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan one-group pretest-posttest design. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di sebuah SD di Kabupaten Majalengka. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis cerpen sebelum dan sesudah penerapan model TPS. Analisis data menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis cerpen siswa setelah penerapan model TPS. Nilai rata-rata hasil menulis cerpen meningkat dari 53,40% menjadi 80,68%. Analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model TPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis

⁹Astuti Y, implementasi model tipe Think Pair Share menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di UPT SDN 064021 Medan Helvetia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 02, (2025), hal 12629.

cerpen siswa.¹⁰ Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu, peneliti ini menggunakan media pembelajaran yang dimana peneliti diatas menggunakan media dadu bercerita sedangkan peneliti ini menggunakan media Kartu Cerita. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pembelajaran menulis karangan sederhana pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Labuy Aceh Besar.



¹⁰Shaffiyah, S. M., & Yoyo Zakaria Ansori, M. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair And Share Berbantu Media Dadu Bercerita Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 6, (2024, November), hal 119.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *THINK PAIR SHARE*

1. Pengertian Model Pembelajaran *THINK PAIR SHARE*

Model pembelajaran adalah salah satu hal yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Istarani model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah: (1) model pembelajaran (2) pendekatan pembelajaran; (3) metode pembelajaran; (4) strategi pembelajaran; (5) teknik pembelajaran; dan (6) taktik pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan istilah-istilah tersebut, dengan harapan dapat memberikan kejelasan tentang penggunaan istilah tersebut.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹¹ Model pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai peran utama bagi kegiatan belajar mengajar. Beragam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu model *Think Pair Share*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, yang melibatkan siswa secara aktif belajar dalam suasana kelompok untuk memecahkan masalah belajar dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya

¹¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012) hlm. 19.

sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Model *Think Pair Share* (TPS) juga dapat disebut dengan berpikir, berpasangan, dan berbagi. Model ini merupakan model dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat mengubah pembelajaran yang monoton menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam model ini, guru hanya menyajikan materi secara singkat. Selebihnya peserta didik sendiri yang berpikir tentang apa yang dijelaskan oleh guru ataupun dialami sendiri oleh peserta didik. Menurut Tint dan Nyunt *think pair share* adalah model pembelajaran kooperatif yang cocok diterapkan untuk peserta didik yang baru belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model cooperative learning tipe *think pair share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif.

TPS dapat menjadi terobosan tersendiri bagi tenaga pengajar. Metode pembelajaran TPS memberikan banyak ruang bagi siswa untuk dapat berfikir, melakukan respon kepada siswa lainnya dan menumbuhkan kerja sama. Sistem pembelajaran yang pada mulanya terpusat kepada guru, harus dialihkan kepada siswa agar kegiatan belajar dan mengajar dapat ditingkatkan. Menjawab beberapa hal yang ditanyakan guru kepada siswa dan hanya mendengar apa yang guru sampaikan pada saat proses belajar mengajar dimulai merupakan kecenderungan bagi siswa yang merasa malas belajar. Model pembelajaran TPS akan lebih menarik bagi siswa.¹²

Hal tersebut dikarenakan model ini melibatkan seluruh siswa agar lebih aktif dan tentunya hal ini tidak akan monoton. Model ini mengedepankan peserta didik berperan aktif bersama dengan teman

¹² Ayuni, P. T., & Muthi, I. Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ppkn Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, Vol. 02, No. 08, (2024), hal.03.

kelompoknya dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran *THINK PAIR SHARE (TPS)*

Berikut merupakan langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* (TPS) yang dikutip oleh A. Rukmini yang terdiri dari 3 tahapan yaitu:

a. Tahap Berfikir (Think)

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan atau masalah yang terkait dengan pembelajaran yang akan dibahas. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk berfikir secara mandiri tentang pertanyaan dari guru.

b. Tahap Berpasangan (Pair)

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan mendiskusikan hasil dari mereka berfikir mandiri. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyatukan jawaban mereka sehingga dapat memperoleh gabungan dari gagasan mereka.

c. Tahap Berbagi (Share)

Ditahap ini guru meminta pasangan untuk berbagi hasil kerjanya kepada seluruh temannya. Guru juga berkeliling kelas untuk mendampingi peserta didik lainnya jika mereka kurang faham.¹³ Model pembelajaran Think Pair Share adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik bekerjasama untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan guru mengenai tugas yang diberikan.

¹³ Rukmini, A. (2020). Model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran PKN SD. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, Vol. 3, No. 3, (2020), hal. 2178-2179.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *THINK PAIR SARE*

Setiap model pembelajaran tentunya mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Pair Share*.

a. Kelebihan

1. Memberikan lebih banyak waktu kepada siswa untuk berfikir dan saling membantu dalam menuntaskan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Memberikan hubungan yang lebih diantara siswa, juga secara bersamaan dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa.
3. Siswa yang malas dipasangkan dengan siswa yang ambisius dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa yang malas dapat termotivasi untuk belajar.
4. Lebih mudah dan cepat dalam membentuk kelompoknya.
5. Interaksi lebih mudah
6. Seorang siswa juga dapat belajar dari siswa yang lain serta saling menyampaikan ide untuk berpartisipasi dalam kelas.
7. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta saling membantu dalam kelompok.¹⁴

b. Kelemahan

1. Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.
2. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
3. Mengubah kebiasa siswa belajar dengan cara mendengarkan ceramah diganti belajar berfikir.
4. Menggantungkan pada pasangan.¹⁵

¹⁴ Mustapa, T. P Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di SMA Negeri 1 Tapango: Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat, Vol. 13, No. 01, (2003), hal. 5.

¹⁵ Mustapa, T. P Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di SMA Negeri 1 Tapango: Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat, hal. 6.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Russell media merupakan saluran komunikasi yang menjadi pengantar atau sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Menurut Gagne, media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar.¹⁶

Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Miarso, bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja, bertujuan dan terkendali. Sehingga pemanfaatan media harus sesuai dengan fungsi media sendiri yaitu untuk menjadikan siswa lebih berfikir dan bisa menstimulus pelajaran yang di ajarkan oleh pendidik.¹⁷

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk yang menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar. Menurut Ani Daniayi et al., Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik dan siswa selama proses pendidikan, yang menghasilkan interaksi sosial dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta membantu memperjelas konsep yang di ajarkan dengan cara yang lebih menarik dan efektif.¹⁸

¹⁶ Fadilah, N. U. *Media Pembelajaran*. Kemenag, 2019, hal. 1.

¹⁷ ndriyani, L. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No. 1, (2019), hal. 18.

¹⁸Agustin, ND, Dewi, AP, & Rifqi, M. Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* , Vol. 02, (2025), hal. 3.

Dari beberapa pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa, media pengajaran adalah alat, bahan, maupun metode atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antar guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat, berpengaruh pada perkembangan psikologi belajar serta pada sistem pendidikan yang ada. Keadaan tersebut mendorong dan mengakibatkan juga pada kemajuan teknologi pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan bentuk dan fungsinya. Secara umum, media pembelajaran dapat dibagi menjadi media visual, audio, audio visual, dan multimedia. Menurut Asyhar, mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan formatnya menjadi empat jenis utama: 1) media visual, 2) media audio, 3) media audiovisual, 4) multimedia. Media visual seperti rangkaian gambar, merupakan contoh penting dari kategori ini.¹⁹

Jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Media asli hidup, seperti: aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, terrium dengan hewan dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua hewan yang ada, kebun percobaan/kebun botani dengan berbagai tumbuhan, insectarium (berupa kota kaca yang berisi serangga, semut, anai-anai dan sebagainya).
- b. Media asli mati, misalnya: herbarium, teksidemi, awetan dalam botol, bioplastik dan diomara (pameran hewan dan

¹⁹Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. *Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia*. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, Vol. 04, No. 9, (2024), hal. 973.

tumbuhan yang telah dikeringkan dengan keududukan seperti aslinya di alam.

- c. Media asli benda tak hidup, contoh: berbagai jenis batuan mineral, kereta api, pesawat terbang, mobil, gedung, papan tulis dan papan temple.
- d. Media asli tiruan atau model, seperti: model irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, penampang daun, boneka, model globe, model atom, model DNA, maket.
- e. Media grafis: bagan (*chart*), diagram, grafik, poster, plakat, gambar, foto, lukisan.
- f. Media dengan (*audio*): program radio, *tape recorder*, piringan hitam, *cassata*, *tape*, pengeras suara, telepon.
- g. Media pandang dengar (*audio visual*): televisi, video, film suara (gambar hidup), slide bersuara.
- h. Media proyeksi: proyeksi diam (*still projection*), contohnya slide, *filmstrip*, transparansi; proyeksi gerak (*movie projectoin*), contohnya film atau gambar hidup (umumnya dengan ukuran 8 mm, 16 mm, 36 mm).
- i. Media cetak (*printed materials*): buku cetak, Koran, majalah, komik.²⁰

Dari berbagai jenis-jenis media yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengidentifikasi komunikasi dan interaksi antar dosen atau gurundan peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah.

3. Tujuan dan Peran Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Media juga mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan siswa hingga ada dorongan terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Akan tetapi

²⁰ Sidharta, A. *Media pembelajaran*. Bandung: Departemen Pendidikan, 2005, hal. 11.

penggunaan media setidaknya dikemas sekreatif mungkin oleh seorang guru. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah yang bersifat visual. Fungsinya menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran. Karena itulah penggunaannya harus disesuaikan dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.²¹ Dalam pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas diperlukan, sebab alat/media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

1. Kegunaan media dalam pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas.
2. Media pembelajaran dapat membatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya; objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dengan demikian, apabila pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai alat/media pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka peserta didik akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan, sehingga besar kemungkinan dengan memperhatikan alat/media pengajaran itu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien. Variasi dalam pembelajaran dengan menjadikan lingkungan sebagai media belajar menyenangkan akan mendukung pelajaran yang tidak membosankan bahkan menjadikan belajar semakin efektif.

²¹Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, Vol. 1, No.2, (2023), hal. 8.

Adapun menurut Kemp dan Dayton mengemukakan tiga tujuan dalam pemanfaatan media, yaitu:

1. Menyampaikan informasi (*To Inform*)

Sebagaimana yang sudah diuraikan pada pokok bahasan 1, media memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah proses komunikasi, yakni menjembatani proses transfer pesan dari pengirim pesan kepada penerima.

2. Memotivasi (*to motivate*)

Dalam kegiatan belajar, motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran, peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

3. Menciptakan aktivitas belajar (*to learn*)

Target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam istilah kependidikan dikenal dengan “*meaningful learning experience*”, yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran.

4. **Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sudjana dan Rifai, manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
2. Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat di fahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan pada komunikasi verbal melalui kata-kata. Dengan menggunakan media maka metode mengajar akan berbeda disesuaikan dengan materi ajar yang akan diberikan.

4. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemostrasikan, melakukan langsung dan memerankan.²²

C. Media Kartu Cerita

1. Pengertian Media Kartu Cerita

Media kartu cerita adalah salah satu alat pembelajaran yang berukuran kecil dilengkapi gambar, teks yang menarik agar dapat menarik minat peserta didik dalam membaca mudah di bawah kemana-mana sehingga dimanapun dan kapan pun siswa dapat belajar.²³ Kartu cerita adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi kalimat utama yang kemudian di kembangkan oleh siswa menjadi sebuah cerita utuh.

Media ini digunakan untuk membantu siswa belajar menulis cerita dengan cara memberi kerangka berupa kalimat-kalimat awal yang perlu mereka kembangkan. Secara berkelompok peserta didik menganalisis kartu-kartu yang diberikan, kemudian membuat sebuah karangan dari rangkaian kartu yang telah diberikan.

Dalam kegiatan belajar menggunakan kartu cerita ini, guru hanya bertindak sebagai “juri” atau “wasit” yang menentukan waktu dan pemenang permainan. Guru bertugas sebagai motivator dan pengarah agar persaingan antar peserta didik dapat berjalan dengan baik dan berjalan secara sehat.

2. Manfaat Media Kartu Cerita

Media kartu cerita sangat bermanfaat untuk pembelajaran menulis karangan sederhana karna mampu meningkatkan motivasi, imajinasi, dan kemampuan menyusun kalimat siswa secara terstruktur. Menurut Rahayu, media kartu cerita selain mengurangi verbalisme, membantu siswa memperoleh pengalaman belajar, mengatasi perbedaan pengalaman

²²Marlinda, N. L. P. M. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Proses Belajar dan Pembelajaran, (2023), hal. 244.

²³Kedhi, M. K. Pengaruh Media Kartu Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD NEGERI 19 KOTA SORONG. *Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. (2023), hal. 5.

belajar berdasarkan status sosial ekonomi, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan lingkungan, menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang disajikan merupakan salah satu manfaat terpenting dari media pembelajaran.²⁴

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Cerita

Secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan media pembelajaran dengan menggunakan Kartu Cerita adalah sebagai berikut;

1. Guru menyiapkan media kartu cerita yang berisi gambar dan teks yang diajak.
2. Guru menginformasikan pada peserta didik tentang cara bermain media kartu cerita.
3. Guru menyajikan dan membagikan media kartu cerita kepada peserta didik yang terdiri dari 5 sampai 6 kartu cerita secara berkelompok.
4. Kemudian, setiap kelompok mengurutkan alur cerita dari kartu cerita yang telah dibagikan.
5. Dan meminta Peserta didik mengamati dan membaca isi kartu.
6. Guru mengawasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan tersebut.
7. Peserta didik mengurutkan alur cerita bersama-sama teman kelompoknya.
8. Setelah kartu cerita diurutkan alurnya.
9. Peserta didik membuat karangan sederhana sesuai dengan kartu cerita yang telah diurutkan.
10. Peserta didik melakukan perbaikan apabila ada kesalahan karangan karena susunan kartu cerita yang salah.
11. Secara perwakilan kelompok, peserta didik membacakan hasil karangan yang telah di tulis.
12. Bila satu kelompok maju kedepan, maka kelompok lainnya akan memperhatikan dan menyimak tiap cerita yang dibaca.

²⁴Napisah, Bachri S., Latang T., Pengaruh penggunaan Media Kartu kata terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV. *Jurnal Review pendidikan dan pengajaran*, Vol. 7, No. 2, (2024), hal. 4413.

13. Jika ada kesalahan, kelompok lain dapat mengoreksinya.

Dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu cerita di atas, peserta didik dapat mengorganisir daya nalar tentang suatu cerita atau alur karangan secara tepat. Media pembelajaran kartu cerita memiliki ciri-ciri sebagai berikut ;

1. Kemudahan dibawa dan disimpan karena ukurannya yang kecil, praktis dalam penggunaan,
2. Hubungan antara satu gambar dengan gambar yang lainnya harus jelas atau berkesinambungan.
3. Isi setiap gambar menunjukkan satu adegan atau peristiwa yang terjadi dengan jelas.
4. Gambar dari media kartu cerita sebaiknya diberi warna yang hidup agar terlihat lebih menarik, dan juga dapat memicu rasa ketertarikan pada peserta didik.

4. **Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Cerita**

Sebagaimana media pembelajaran lainnya, media kartu cerita juga mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan. Jika dilihat dari sisi fisik, media kartu cerita memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- a. Mudah dibawa (praktis);
- b. Mudah dalam penyajian;
- c. Mudah di buat
- d. Mudah disimpan, karena ukurannya yang tidak memerlukan tempat yang besar;
- e. Cocok digunakan untuk kelompok besar dan kecil; dan
- f. Dapat melibatkan semua siswa dalam penyajiannya.

Selain keunggulan-keunggulan dari segi fisik diatas, media kartu cerita juga mempunyai keunggulan-keunggulan lain, yaitu;

- a. Dapat dijadikan permainan yang menyenangkan
- b. Meningkatkan interaksi antar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa,

- c. Merangsang kemampuan berfikir siswa, dan
- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁵

Disamping sejumlah keunggulan seperti yang dijelaskan diatas, media kartu cerita juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- a. Perlu persiapan dan membutuhkan waktu yang relative lama pembuatan kartu.
- b. Membutuhkan waktu yang agak lama praktek penggunaan kartu.
- c. Bentuk potongan kartu tidak sempurna.

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI

1. Capaian Pembelajaran Dan Tujuan Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasive dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk menyakinkan pembaca.

Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya menggunakan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan menggunakan kosa kata secara kreatif.

b. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis teks yang menjelaskan proses atau fenomena alam dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat dan menyakinkan pembaca. Peserta didik dapat menggunakan kosa kata baru yang memiliki makna denotative dan kiasan dalam menulis

²⁵Khairunnisak, *Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah negeri rukoh, Banda Aceh*. Vol. 9, No. 02, (2015). hal. 74.

teks yang meyakinkan pembaca. Peserta didik dapat mengingat dan menggunakan kosa kata baru dalam menulis teks.

E. Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

1. Pengertian Kemampuan Menulis karangan

Karangan merupakan karya tulis dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk difahami. Karangan adalah cara mengungkapkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Ada dua jenis karangan utama: fiksi dan nonfiksi.

Karangan fiksi menggunakan imajinasi pengarang, seperti dongeng atau cerita pendek. Sementara itu, karangan nonfiksi didasarkan pada kejadian atau realita yang sebenarnya terjadi, dan dapat dibagi menjadi karangan ilmiah dan informatif. Karangan sederhana merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulisan kepada pembaca agar mudah dipahami.

Menurut Anwar, karangan sederhana diperoleh dari suatu proses dimana ide yang dilibatkan dalam suatu kata, kata-kata yang berbentuk kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kalimat disusun menjadi sebuah paragraf dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sederhana. Karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas 5 kalimat sampai 10 kalimat.²⁶

2. Ciri-Ciri Menulis Karangan Sederhana yang Baik

Menulis karangan sederhana memiliki ciri-ciri, agar penulisan karangan sederhana yang ditulis menjadi tulisan karangan sederhana yang baik. Menulis karangan sederhana memiliki ciri-ciri diantaranya:

²⁶ Saputra try, S. *Kemampuan Menulis karangan Sederhana Siswa kelas VI SD Negeri 6 Botokamase Sungguminasa Kabupaten Gowa*. (2017), hal. 26.

- a. Bahasanya mudah dimengerti
- b. Kata-kata yang digunakan masih sederhana.
- c. Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek
- d. Isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.²⁷

3. Indikator Menulis Karangan Sederhana

Menurut Imam Suwardi Wibowo Indikator karangan sederhana meliputi: 1. Kejelasan isi karangan, 2. Keteraturan isi karangan, 3. Penyusunan Paragraf, 4. Penggunaan bahasa, 5. Penggunaan ejaan dan tanda baca.

4. Jenis-Jenis Menulis karangan Sederhana

Adapun berikut jenis karangan sederhana meliputi Narasi, yang menceritakan peristiwa urut waktu. Deskripsi, yang menggambarkan objek secara jelas. Eksposisi, yang menjelaskan informasi secara singkat. Argumentasi, yang memberikan pendapat dengan alasan. Dan Persuasi, yang bertujuan membujuk pembaca. Tetapi karangan sederhana yang diajarkan kepada siswa dapat berupa:

- a. Karangan Narasi
- b. Karangan Deskripsi

Namun, tetap dibatasi oleh ciri-ciri karangan sederhana, dimana tema yang diangkat adalah tema yang menyangkut dengan peserta didik dan lingkungan sekitar peserta didik, sehingga peserta didik lebih akrab dengan tema tersebut, diskusinya masih sederhana dan kalimatnya relative lebih singkat dan pendek.

5. Perbedaan Karangan Sederhana dengan Karangan Lainnya

Perbedaan utama dari karangan sederhana dan karangan lainnya adalah terletak pada tujuan, kompleksitas, struktur, gaya bahasa dan juga kalimat. Karangan sederhana adalah langkah awal dalam proses belajar menulis, yang bertujuan untuk membantu

²⁷Saputra try, S. *Kemampuan Menulis karangan Sederhana Siswa kelas VI SD Negeri 6 Botokamase Sungguminasa Kabupaten Gowa.*

pembaca merangkai kata dan menyampaikan gagasan dengan cara yang mudah dipahami.

Karangan sederhana kalimatnya lebih pendek dan juga tema yang diangkat adalah tema lingkungan sekitar peserta didik atau tema seputar anak itu sendiri. Kegiatan mengarang bukanlah kegiatan yang mudah, melainkan butuh latihan yang berkelanjutan untuk dapat menyampaikan tujuan dan maksud melalui karangan, seseorang harus memiliki kecakapan.

6. Contoh Karangan Sederhana Liburan di Pantai

Hari ini adalah hari liburan sekolah. Aku sangat bersemangat karena aku akan pergi ke pantai dengan keluarga. Pantai yang kami kunjungi adalah Pantai Kuta di Bali. Saat kami tiba di pantai, aku langsung berlari ke arah laut.

Aku sangat suka bermain air dan membuat pasir istana. Ibuku meminta aku untuk berhati-hati saat bermain di air agar aku tidak terseret ombak. Setelah puas bermain, kami memutuskan untuk beristirahat dan makan siang. Kami membawa banyak makanan ringan dan buah-buahan. Aku sangat menikmati waktu bersama keluarga di pantai.

Setelah makan siang, aku dan adikku bermain pasir lagi. Kami membuat istana pasir yang besar dan indah. Ayahku bahkan membantu kami membuat jembatan kecil dari kayu. Saat matahari mulai terbenam, kami memutuskan untuk pulang. Aku sangat puas dengan liburan hari ini. Aku tidak sabar untuk liburan berikutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memperbaiki keterampilan menulis karangan sederhana siswa. Dalam upaya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa ini, guru akan menggunakan model dan media. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *think pair share* berbantuan media kartu cerita dalam pengajaran mata pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut.

Menurut Mill, penelitian tindakan kelas sebagai penyelidikan yang sistematis (*systematic inquiry*) yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajaran.²⁸ Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat

²⁸Mualimin, M., & Cahyadi, R. A. H. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2014), hal. 6.

penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau praktik pendidikan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dan kolaboratif untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam setiap ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Alasan penulis mengambil model tersebut karena sederhana dan dianggap sesuai dengan kemampuan penulis, Daur siklus Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan kelas (PTK) Suharsimi Arikunto²⁹

²⁹ Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas*: Edisi Revisi. Bumi Askara. (2021), hal. 42.

Adapun dalam tahap pelaksanaannya dalam siklus melalui tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Dalam setiap peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan (*planning*) adalah keseluruhan proses dan penentuan segala sesuatu yang dibutuhkan dan akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁰

Tahap perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu cerita adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyusun instrument tes yang akan diberikan pada awal dan akhir siklus. Tes disusun peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi.
- e. Menyusun format observasi peserta didik untuk melihat aktivitas peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan / Tindakan

Pelaksanaan pelaksanaan adalah suatu tindakan dengan tujuan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan menejerial dan usaha-usaha organisasi. Menurut Geogre R. Teryy dalam dimas 2010, menjelaskan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sehingga mereka memiliki keinginan untuk terus berusaha dan bekerja secara maksimal untuk meraih target dan tujuan sebagai organisasi.³¹

³⁰Haryanto, B. *Buku Ajar Perilaku Organisasi & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Umsida Press, (2020), hal, 12.

³¹Haryanto, B. *Buku Ajar Perilaku Organisasi & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Umsida Press, (2020), hal, 24.

Langkah kedua yang perlu diperhatikan yaitu tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rencana. Tindakan ini dilakukan dan terkontrol. Dalam tahap penelitian mengimplementasikan perencanaan siklus pertama dengan menggunakan RPP dan media yang telah di rancang. Setelah selesai melaksanakan siklus pertama, peneliti akan memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh peserta didik setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir.

3. Pengamatan

Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.²⁷ Pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Dalam tahap ini peneliti mampu mengamati, mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran baik aktivitas guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu cerita.

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti akan mempelajari serta menganalisis hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat. Dalam tahap refleksi ini jika hasil yang diperoleh pada siklus pertama belum maksimal, maka peneliti akan melaksanakan siklus kedua. Hasil refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus kedua.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Labuy Aceh Besar. Adapun proses pembelajaran peserta didik di SD Negeri Labuy Aceh Besar berlangsung pada pagi hari pukul 08.00 sampai dengan 09.55. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025-2026.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Labuy Aceh Besar yang memiliki 32 peserta didik. Siswa laki-laki berjumlah 19 orang dan perempuan berjumlah 13 orang.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan hasil informasi mengenai permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan metode penelitian informasi yang berbeda-beda.

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengevaluasi kemampuan (peneliti) dalam mengatur proses belajar mengajar yang dilakukan dengan media kartu cerita. Lembar ini diberikan kepada pengamat untuk mencermati aktivitas guru saat menyampaikan materi ajar menggunakan Media kartu cerita. Pengamat mencatat hasil observasinya dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan yang telah di lihat.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tidak kalah pentingnya peran pengajar dalam proses pengajaran maka kegiatan siswa juga sangat krusial untuk diperhatikan sebagai umpan balik terhadap aktivitas pengajar dalam menyampaikan materi. Dokumen kegiatan pengajar digunakan untuk melihat sejauh mana reaksi siswa terhadap bahan yang diajarkan. Observasi ini bisa dilakukan oleh rekan dari peneliti yang sudah memahami cara penggunaan media kartu cerita dalam pembelajaran.

3. Soal Tes Menulis Karangan Sederhana

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik tes. Tes yang dimaksud adalah tes tulis karangan. Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara, peserta didik diberikan beberapa kartu cerita, kemudian, peserta didik diminta untuk memahami isi dan gambar dari kartu cerita yang telah dibagikan tersebut, kemudian peserta didik diminta untuk

menuliskan karangan sederhana berdasarkan gambar dan teks yang ada pada kartu cerita yang telah dibagikan kepada peserta didik.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Beberapa instrument pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah menurut kamus besar bahasa Indonesia, obsevasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keadaan, objek, atau poeristiwa yang akan diteliti.³² Lembar observasi adalah bertujuan untuk melihat keadaan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi diisi oleh pengamat. Dalam hal ini yang menjadi pengamat adalah salah satu teman sejawat mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Banda Aceh.

2. Tes Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

Soal tes yaitu yang mencakup tentang menulis karangan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran yaitu Media Kartu Cerita.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai di lakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang di peroleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab semua permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka di lakukan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data mengenai aktivitas Guru dikumpulkan selama proses pembelajaran dilakukan oleh pengamat melalui lembar observasi aktivitas yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung,

³² Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Sabrina, A. B., Harahap, N. H., & Siregar, D. Y. Mengungkap metode observasi yang efektif menurut pra-pengajar EFL. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, Nol. (1), (2024), hal. 3.

data tersebut kemudian dianalisis dengan penggunaan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Presentase

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor Maksimal

100: Bilangan konstanta³³

Adapun klasikal tingkat keberhasilan aktivitas peserta didik dan guru menurut zainal aqib dan ahmad amrullah disajikan dalam table berikut:

Tabel. 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru³⁴

Nilai %	Kategori
80-100	Sangat Baik
65-84	Baik
55-64	Cukup baik
0-54	Kurang Baik

2. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Data mengenai aktivitas peserta didik dikumpulkan selama proses pembelajaran dilakukan oleh pengamat melalui lembar observasi aktivitas yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung, data tersebut kemudian dianalisis dengan penggunaan rumus persentase berikut:

³³Isna Siskawati dan Siti Syarah, Upayah Meningkatkan Kemampuan Motorik halus Melalui Teknik Finger painting pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Teratai I Deda Pinayung Kecamatan Telukjambe Timur Karawang. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2020, h.59.

³⁴Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), h.111.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Presentase

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor Maksimal

100: Bilangan konstanta³⁵

Tabel. 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik³⁶

Nilai%	Kategori
80-100	Sangat Baik
65-84	Baik
55-64	Cukup baik
0-54	Kurang Baik

3. Analisis Tes Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Sederhana³⁷

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Kategori	Skor
1.	Isi karangan	Isi sangat sesuai tema, ide lengkap, kreatif, dan mendukung judul	Sangat baik	4
		Isi sesuai tema, ide cukup lengkap dan mendukung judul	Baik	3
		Isi kurang sesuai tema, ide sedikit dan kurang mendukung judul	Cukup baik	2
		Isi tidak sesuai tema, ide tidak ada/tidak jelas	Kurang baik	1
		Alur cerita runtut, ada pembuka-isi-penutup, mudah difahami	Sangat baik	4

³⁵Isna Siskawati dan Siti Syarah, Upayah Meningkatkan Kemampuan..., h.59.

³⁶Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas teori dan Aplikasi*..., h.111.

³⁷Wibowo, I. S. Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 02, (2017), h. 316.

2.	Keteraturan isi	Alur cerita runtut, ada pembuka-isi-penutup	Baik	3
		Alur kurang runtut, urutan peristiwa masih acak	Cukup baik	2
		Alur tidak runtut, pembaca sulit memahami	Kurang baik	1
3.	Paragraf	Menggunakan 4 sampai 10 kalimat dalam 1 paragraf.	Sangat baik	4
		Menggunakan menggunakan 4 sampai 8 kalimat dalam 1 paragraf	Baik	3
		Menggunakan 4 sampai 6 kalimat dalam 1 paragraf	Cukup baik	2
		Menggunakan 4 kalimat dalam 1 paragraf dan tidak jelas.	Kurang baik	1
4.	Bahasa	Kalimat efektif, bervariasi, menggunakan pilihan kata yang tepat	Sangat baik	4
		Kalimat cukup efektif pilihan kata tepat	Baik	3
		Banyak kalimat tidak efektif, pilihan kata kurang tepat	Cukup baik	2
		Kalimat kacau, pilihan kata tidak tepat	Kurang baik	1
5.	Ejaan	Tidak ada kesalahan ejaan	Sangat baik	4
		Ada 1-2 kesalahan ejaan	Baik	3
		Ada 3-4 kesalahan ejaan	Cukup baik	2
		Ada lebih dari 4 kesalahan ejaan	Kurang baik	1

$$NI = \frac{JS}{JSM} \times 100\%$$

NI: nilai

JS: jumlah skor yang diperoleh

JSM: jumlah skor maksimal

100: bilangan konstanta

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikategorikan berhasil apabila mengacupada indikator keberhasilan yang telah disusun berikut ini:

1. Aktivitas guru dinyatakan berhasil apabila telah mencapai nilai $>85\%$ dengan kategori yang sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik dinyatakan berhasil apabila telah mencapai nilai $>85\%$ dengan kategori sangat baik.
3. Peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik dinyatakan meningkat apabila telah mencapai nilai ketuntasan >72 dan ketuntasan secara klasikal $>85\%$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Neregi Labuy Aceh Besar yang dilaksanakan didesa Labuy, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Subjek penelitian terdiri dari 32 peserta didik kelas V. kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 07 Mei dan 23 Mei 2026 dengan Penerapan model *Think Pair-Share* Berbantuan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SDN Labuy Aceh Besar”.

Table 4.1 Jadwal Penelitian di SDN Labuy Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Kamis, 07 Mei 2026	08.00	Pengantaran Surat Penelitian
2.	Jumat, 08 Mei 2026	09.00	Observasi kelas Peserta Didik
3.	Sabtu, 09 Mei 2026 Senin, 11 Mei 2026 Selasa, 12 Mei 2026 Rabu, 13 Mei 2026	08.00-09.45 10.15-11.30 08.00-09.45 10.15-11.30	Pada pelaksanaan siklus I, model <i>Think Pair Share</i> berbantuan media kartu cerita mulai diterapkan dalam pembelajaran. Kegiatan ini disertai dengan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, serta pemberian tes evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik.
4.	Senin, 18 Mei 2026 Selasa, 19 Mei 2026	10.15-11.30 08.00-09.45	Pada siklus II, Penerapan model <i>Think Pair Share</i> Berbantuan

	Rabu, 20 Mei 2026 Kamis, 21 Mei 2026	10.15-11.30 08-00-09.45	Media Kartu Cerita kembali dilanjutkan,. Kegiatan ini disertai dengan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta pemberian tes evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik.
5.	Sabtu, 23 Mei 2026	08.00	Pengambilan Surat Selesai Melaksanakan Penelitian

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahapan, yaitu tahapan Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*observation*), dan Refleksi (*Reflection*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut meliputi penentuan materi pembelajaran, penyusunan modul ajar menggunakan model TPS, penyusunan bahan bacaan, penyusunan LKPD, perancangan soal-soal evaluasi sebagai alat ukur kemampuan menulis karangan sederhana, serta pembuatan media kartu cerita. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan, siklus I dilakukan pada hari Rabu, 13 Mei 2026, mulai pukul 10.15-11.30 WIB. Kegiatan tindakan berupa pelaksanaan proses pembelajaran yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh

rangkaian pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, yaitu penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan berbantuan media kartu cerita.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengkondisikan kelas, memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik serta pengecekan kehadiran peserta didik, guru mengajak peserta didik berdoa bersama, selain itu, guru juga menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, menyampaikan sistem penilaian, serta memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yang terdiri dari tiga fase sebagai berikut:

a. Fase pertama, Think (Berpikir).

Pada tahap ini, guru menjelaskan kepada peserta didik konsep menulis karangan sederhana. Dan memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama kepada peserta didik yang mana media kartu cerita tersebut masih diacak-acak alur ceritanya dan harus diurutkan oleh peserta didik kemudian, dikembangkan menjadi sebuah karangan sederhana.

b. Fase kedua, Pair (Berpasangan).

Pada tahapan ini, peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok. Dan masing-masing kelompok dibagikan media kartu cerita dan LKPD. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk mengurutkan media kartu cerita terlebih dahulu setelah berurutan alur ceritanya, kemudia menuliskan atau mengembangkan cerita dari kartu cerita yang berisi kalimat utama dan gambar tersebut. Guru meminta peserta didik mengerjakannya dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan kerja sama dengan anggota kelompoknya.

c. Fase ketiga, Share (Berbagi).

Pada tahapan ini, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kedepan kelas. Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami. Kemudian, guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari. Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, guru memberikan pesan moral kepada peserta didik dan memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

c. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan selama proses pembelajaran dilakukan oleh para observer. Wali kelas V, Ibu Erna Juita, S.Pd., bertugas mengamati aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Selain itu, empat rekan sejawat peneliti Dara Adilla, Ika Hanifa, Maghfirah dan Vina munawwarah mengamati aktivitas peserta didik. Pengamatan juga dilakukan terhadap hasil peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model Think Pair Share berbantuan media kartu cerita. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus I.

1. Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang sudah dilakukan oleh Ibu Erna Juita, S.Pd., dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.	3	Baik
2.	Guru memulai kegiatan pembelajaran	3	Sangat Baik
3.	Selanjutnya, guru menanyakan kabar peserta didik.	3	Baik
4.	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.	3	Baik
5.	Guru mengajak peserta didik berdo'a dipimpin oleh seorang peserta didik. (<i>Beriman dan berakhlak mulia</i>)	3	Baik
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hari ini. Dan memintak peserta didik untuk fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	3	Baik
7.	Guru menyampaikan bahwa sistem penilaian yang digunakan ada 3, yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.	2	Baik
8.	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: 1. Apa kegiatan favorit kalian disekolah? 2. Apakah kalian pernah menulis cerita ?	3	Baik
9.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.(menulis karangan sederhana")	4	Sangat Baik
10.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: A. Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita	3	Sangat Baik

	menggunakan media kartu cerita. B. Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.		
Kegiatan Inti			
Fase 1: Think (Berfikir)			
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik: “ apa itu menulis karangan sederhana?	4	Baik
2.	Guru menjelaskan apa itu menulis karangan sederhana.	2	Baik
3.	Guru memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama yang harus dikembangkan dan masih di acak alur ceritanya.	3	Baik
4.	Guru meminta peserta didik bersama” untuk mengurutkan kartu cerita tersebut .	4	Baik
5.	Setelah diurutkan bersama-sama, guru meminta peserta didik untuk menuliskan dan mengembangkan cerita dari kartu-kartu tersebut.	3	Baik
Fase 2: Pair (Berpasangan)			
1.	Guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.	4	Baik
2.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	4	Baik
3.	Guru menjelaskan tentang pengerjaan LKPD.	3	Sangat Baik

4.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.	2	Sangat Baik
Fase 3: Share (Berbagi)			
1.	Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking bersama.	4	Sangat Baik
2.	Guru membimbing beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka	2	Sangat Baik
3.	Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami.	2	Baik
4.	Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.	4	Baik
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari.	2	Sangat Baik
2.	Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik.	4	Sangat Baik
3.	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Bagaimana perasaan kamu hari ini? • Apakah kalian suka pembelajaran hari ini? • Jika kalian diminta bintang dari 1 sampai 5, berapa	3	Sangat Baik

	bintang yang akan kalian beri untuk pembelajaran hari ini?		
4.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4	Sangat Baik
5.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	3	Baik
6.	Guru memintak Salah satu siswa memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini.	4	Baik
7.	Guru mengucapkan salam.	4	Baik
Jumlah Skor Maksimal:		120	
Jumlah Skor yang Diperoleh:		95	
Nilai Presentase:		79,16%	

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labut Aceh Besar, 13 Mei 2026

Berdasarkan keseluruhan aspek pada observasi aktifitas guru pada siklus I yang tersaji pada tabel 4.2 diperoleh total skor sebesar 95. Selanjutnya, presentase keterlaksanaan dapat dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P=Nilai Presentase

F= skor yang di peroleh

N= Skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{skor yang Diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{95}{120} \times 100\%$$

$$= 79,16\%$$

Dengan demikian, hasil observasi aktifitas guru pada siklus I menunjukkan presentase sebesar 79,16% dengan kategori baik. Namun, karena indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan adalah >85%, maka aktifitas guru pada siklus ini dinyatakan belum mencapai indikator keberhasilan tersebut.

2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Adapun hasil observasi peserta didik yang sudah dilakukan oleh teman sejawat peneliti dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai Rata-rata
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Peserta didik bersiap-siap sebelum pembelajaran dimulai.	4
2.	Peserta didik menjawab salam.	4
3.	Peserta didik merespon sapaan gurudan menyampaikan kabar dengan sopan.	3
4.	Peserta didik menjawab saat namanya dipanggilin saat absensi.	3
5.	Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khusyuk.	3
6.	Peserta didik mendengar dan menyimak dengan baik.	3
7.	Peserta didik menyimak dan memahami.	3
8.	Peserta didik menjawab apersepsi yang di ajukan guru Berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki.	3

9.	Peserta didik menyimak dengan baik.	3,25
10.	Peserta didik menyimak dan memahami	3,25
Kegiatan Inti		
Fase 1: Think (Berfikir)		
1.	Peserta didik mendengarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	3
2.	Peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	3
3.	Peserta didik memperhatikan dan mengamati media yang ditampilkan.	3
4.	Peserta didik dengan semangat mengurutkan satu persatu alur cerita dari media kartu cerita yang diperlihatkan guru.	3
5.	Peserta didik bersama-sama menuliskan dan mengembangkan karangan cerita sederhana dari kartu- kartu tersebut.	3
Fase 2: Pair (Berpasangan)		
1.	Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah dibentuk oleh guru.	3
2.	Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru.	2
3.	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pengerjaan LKPD.	3,25
4.	Peserta didik berdiskusi dan dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah diberikan.	3,25
Fase 3: Share (Berbagi)		

1.	Peserta didik dengan semangat ice breaking bersama.	3,25
2.	Peserta didik dari beberapa kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	3
3.	Dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.	3
4.	Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.	3
Kegiatan Penutup		
1.	Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru terkait pembelajaran hari ini.	2
2.	Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	3
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan semangat.	4
4.	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.	2
5.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3
6.	Salah satu peserta didik yang diminta memimpin doa dan berdoa bersama untuk menutup pembelajaran hari ini.	3
7.	Peserta didik menjawab salam dengan sopan	3
Jumlah Skor Maksimal:		120
Jumlah Skor yang Diperoleh:		91,25
Nilai Presentase:		76,04%

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labuy Aceh Besar, 13 Mei 2026

$$\text{Rumus } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P=Nilai Presentase

F= skor yang di peroleh

N= Skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{91,25}{120} \times 100\%$$

$$= 76,04\%$$

Dengan demikian, hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I menunjukkan presentase sebesar 76,04% dengan kategori baik. Namun, karena indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan belum mencapai indikator keberhasilan tersebut.

3. Kemampuan Menulis Karangan sederhana Peserta Didik

Data hasil analisis kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik diperoleh melalui tes evaluasi berupa soal esai yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang digunakan pada penelitian ini adalah >72. Hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Peserta Didik pada siklus I

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Karangan					Skor	Nilai rata-rata
		Isi karangan	Keteraturan isi	Paragraf	Bahasa	Ejaan		
1	XI	4	4	4	3	3	18	90
2	X2	4	4	4	3	3	18	90
3	X3	3	4	4	4	3	18	90
4	X4	4	4	4	4	4	20	100
5	X5	4	4	4	4	4	20	100
6	X6	4	4	4	4	4	20	100
7	X7	4	4	4	4	4	20	100

8	X8	4	4	4	4	4	20	100
9	X9	4	4	4	3	3	18	90
10	X10	3	3	2	2	2	12	60
11	X11	3	3	2	2	2	12	60
12	X12	4	4	4	4	4	20	100
13	X13	4	4	4	4	4	20	100
14	X14	4	4	4	3	3	18	90
15	X15	4	4	4	4	4	20	100
16	X16	4	4	4	4	4	20	100
17	X17	4	4	4	4	4	20	100
18	X18	4	4	4	3	3	18	90
19	X19	4	4	4	4	4	20	100
20	X20	4	4	4	3	3	18	90
21	X21	4	4	4	3	3	18	90
22	X22	4	4	4	3	3	18	90
23	X23	4	4	4	3	3	18	90
24	X24	4	4	4	4	4	20	100
25	X25	4	4	4	4	4	20	100
26	X26	3	3	2	2	2	12	60
27	X27	3	3	2	2	2	12	60
28	X28	2	3	3	2	2	12	60
29	X29	3	3	2	2	2	12	60
30	X30	2	3	3	2	2	12	60
31	X31	3	3	2	2	2	12	60
32	X32	3	3	2	2	2	12	60
Jumlah Peserta Didik Tuntas								23
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas								9

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labuy Aceh Besar, 13 Mei 2026

Berdasarkan peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik pada siklus I yang ditamapilkan pada tabel 4.4, sebanyak 23 peserta didik dinyatakan tuntas dan 9 peserta didik dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai dibawah KKTP yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar secara klasikal, dilakukan perhitungan menggunakan rumus ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$\text{Rumus } KS = \frac{st}{N} \times 100\%$$

Ks= Ketuntasan Klasikal

St= Peserta didik yang tuntas

N= Peserta Didik Keseluruhan

Jadi jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I, berjumlah 23 dari 32 peserta didik.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{peserta didik yang tuntas}}{\text{peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{23}{32} \times 100\%$$

$$= 71,87\%$$

jadi hasil belajar peserta didik pada siklus I berjumlah 71,87%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi merupakan proses evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil tes kemampuan menulis karangan sederhana, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Adapun beberapa hal yang perlu diperbaiki tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/Tindak lanjut
1.	Aktivitas Guru	Kurangnya persiapan guru dan kurangnya kemampuan guru dalam mengelolah waktu secara optimal selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga terjadi kekurangan waktu pada saat pelaksanaan.	Pada siklus selanjutnya, guru perlu lebih mempersiapkan diri dan mengelola waktu dengan baik selama proses pembelajaran agar setiap kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal. Selain itu, perlu mengatur kembali beberapa kegiatan agar pelaksanaannya lebih efesien dan dapat meminimalkan kekurangan waktu selama

			proses pembelajaran.
		Kurangnya kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas agar lebih kondusif pada saat pembelajaran berlangsung.	Pada siklus selanjutnya, guru perlu memberikan arahan yang tegas dan jelas serta aturan yang disepakati bersama agar suasana pembelajaran tetap berjalan lancar, aktif serta kondusif.
		Kurangnya kemampuan guru dalam mengkondisikan waktu pada saat pengumpulan LKPD dan soal evaluasi.	Pada siklus selanjutnya, guru perlu mengatur alokasi waktu secara lebih disiplin pada saat pengumpulan LKPD dan soal evaluasi, dengan memberikan batas waktu yang jelas.
		Kurang ^R mempersiapkan media yang dipakai pada saat pengerjaan LKPD.	Pada siklus selanjutnya, guru perlu lebih mempersiapkan kelengkapan pembelajaran seperti LKPD, lembar evaluasi, dan media pembelajaran.

2.	Aktivitas Peserta Didik	Kurangnya kerjasama peserta didik dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan LKPD.	Pada siklus selanjutnya, guru perlu melakukan perbaikan dengan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dengan memberi peran kesetiap anggota, ada yang jadi ketua, penulis, pembaca penjaga waktu, dan yang bertugas untuk mengurutkan alur cerita dari media kartu ceritanya.
		Kurangnya keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan jika ada yang bertanya.	Pada siklus selanjutnya, guru perlu memberikan masukan dan nasehat kepada peserta didik agar berani untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan terkait materi pembelajaran, sehingga bagian materi yang masih kurang difahami dapat dijelaskan oleh guru agar peserta didik lebih memahami dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

		Kurangnya perhatian peserta didik dalam menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.	Pada siklus selanjutnya, guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih fokus ketika guru menyampaikan materi atau penjelasan terkait pembelajaran, agar mereka bisa menjawab pertanyaan dan soal soal yang akan diberikan sehingga mereka mendapatkan nilai yang bagus dan memuaskan.
		Kurangnya antusias peserta didik saat berdiskusi bersama teman kelompoknya dalam mengerjakan LKPD, sehingga anggota kelompok tidak bekerja sama dalam pengerjaan LKPD.	Pada siklus selanjutnya, guru akan memberikan teguran ringan dan arahan kepada anggota kelompoknya, supaya fokus dalam mengerjakan LKPD.
	3. Peningkatan kemampuan Menulis Karangan Sederhana	Hanya 23 peserta didik yang mencapai KKTP, sementara 9 peserta didik lainnya belum mencapai KKTP. Ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 71,87%, sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian.	Guru perlu memberikan pendampingan tambahan dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran agar peserta didik yang belum mencapai KKTP dapat meningkatkan pemahamannya dan mencapai ketuntasan pada siklus selanjutnya.

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labuy Aceh Besar, 13 Mei 2026

2. Siklus II

Siklus II dilakukan untuk perbaikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II ini berfokus pada perbaikan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dari siklus sebelumnya, tahap perencanaan pada tsiklus ini tetap sama seperti sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut meliputi penentuan materi pembelajaran, penyusunan modul ajar menggunakan model *Think Pair Sahre*, penyusunan LKPD, penyusunan soal dan perancangan soal evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar terkait kemampuan menulis karangan sederhana, serta pembuatan media kartu cerita. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan, siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 18 Mei 2026, mulai pukul 10.15-11,30 WIB. Kegiatan tindakan berupa pelaksanaan proses pembelajaran yang terdiri atas tiga tahapan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh rangkaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya, yaitu menggunakan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru mengkondisikan kelas, memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik serta pengecekan kehadiran peserta didik, guru mengajak peserta

didik berdoa bersama, selain itu, guru juga menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, menyampaikan sistem penilaian, serta memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan model pembelajaran *think pair share* yang terdiri dari tiga fase sebagai berikut:

a. Fase pertama, Think (Berpikir).

Pada tahap ini, guru menjelaskan kepada peserta didik konsep menulis karangan sederhana. Dan memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama kepada peserta didik yang mana media kartu cerita tersebut masih diacak-acak alur ceritanya dan harus diurutkan oleh peserta didik kemudian, dikembangkan menjadi sebuah karangan sederhana.

b. Fase kedua, Pair (Berpasangan).

Pada tahapan ini, peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok. Dan masing-masing kelompok dibagikan media kartu cerita dan LKPD. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk mengurutkan media kartu cerita terlebih dahulu setelah berurutan alur ceritanya, kemudian menuliskan atau mengembangkan cerita dari kartu cerita yang berisi kalimat utama dan gambar tersebut. Guru meminta peserta didik mengerjakannya dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan kerja sama dengan anggota kelompoknya.

c. Fase ketiga, Share (Berbagi).

Pada tahapan ini, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja

kelompok mereka kedepan kelas. Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami. Kemudian, guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari. Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik, peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, guru memberikan pesan moral kepada peserta didik dan memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

c. Pengamatan (Observation)

Pengamat selama proses pembelajaran dilakukan oleh para observer. Wali kelas V, Ibu Erna Juita, S.Pd., bertugas mengamati aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Selain itu, rekan sejawat peneliti Dara Adilla, Ika Hanifa, Maghfirah, Vina munawarah dan yensi aprianti bertugas mengamati aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Pengamat juga dilakukan terhadap hasil belajar terkait kemampuan menulis karangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II.

1. Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang sudah dilakukan oleh Ibu Erna Juita, S.Pd., dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.	4	Baik
2.	Guru memulai kegiatan pembelajaran	4	Sangat Baik
3.	Selanjutnya, guru menanyakan kabar peserta didik.	4	Baik
4.	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.	4	Baik
5.	Guru mengajak peserta didik berdoa'a dipimpin oleh seorang peserta didik. (Beriman dan berakhlak mulia)	4	Baik
6.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hari ini. Dan memintak peserta didik untuk fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	4	Baik
7.	Guru menyampaikan bahwa sistem penilaian yang digunakan ada 3, yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.	4	Baik
8.	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: 1. Apa kegiatan favorit kalian disekolah? 2. Apakah kalian pernah menulis cerita ?	4	Baik
9.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.(menulis karangan sederhana")	4	Sangat Baik
10.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: 3. Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita. 4. Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.	4	Sangat Baik
Kegiatan Inti			

Fase 1: Think (Berfikir)			
1.	Guru memberikan pertanyaan pemantik: “apa itu menulis karangan sederhana?”	4	Baik
2.	Guru menjelaskan apa itu menulis karangan sederhana.	4	Baik
3.	Guru memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama yang harus dikembangkan dan masih di acak alur ceritanya.	4	Baik
4.	Guru meminta peserta didik bersama”	4	Baik
5.	Setelah diurutkan bersama-sama, guru meminta peserta didik untuk menuliskan dan mengembangkan cerita dari kartu-kartu tersebut.	4	Baik
Fase 2: Pair (Berpasangan)			
1.	Guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.	4	Baik
2.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	4	Baik
3.	Guru menjelaskan tentang pengerjaan LKPD.	3	Sangat Baik
4.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.	3	Sangat Baik
Fase 3: Share (Berbagi)			
1.	Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking bersama.	3	Sangat Baik
2.	Guru membimbing beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka	3	Sangat Baik

3.	Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami.	3	Baik
4.	Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.	3	Baik
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari.	3	Sangat Baik
2.	Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik.	3	Sangat Baik
3.	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Bagaimana perasaan kamu hari ini? • Apakah kalian suka pembelajaran hari ini? • Jika kalian diminta bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian beri untuk pembelajaran hari ini?	3	Sangat Baik
4.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3	Sangat Baik
5.	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	3	Baik
6.	Guru memintak Salah satu siswa memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini.	3	Baik
7.	Guru mengucapkan salam.	3	Baik
Jumlah Skor Maksimal:		120	
Jumlah Skor yang Diperoleh:		107	
Nilai Presentase:		89,16%	

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labuy Aceh Besar, 18 Mei 2026

Berdasarkan keseluruhan aspek pada observasi aktivitas guru pada siklus II yang tersajikan pada tabel 4.6, diperoleh total skor sebesar 107 selanjutnya, presentase keterlaksanaan dapat dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$\text{Rumus } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P=Nilai Presentase

F= skor yang di peroleh

N= Skor maksimal

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{107}{120} \times 100\% \\ &= 89,16\% \end{aligned}$$

Jadi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II berjumlah 89,16%

2. Obeservasi Aktivitas peserta didik

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik yang sudah dilakukan oleh teman sejawat penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai Rata-rata
A Kegiatan Pendahuluan		
1.	Peserta didik bersiap-siap sebelum pembelajaran dimulai.	4
2.	Peserta didik menjawab salam.	3
3.	Peserta didik merespon sapaan gurudan menyampaikan kabar dengan sopan.	3
4.	Peserta didik menjawab saat namanya dipanggilin saat absensi.	3
5.	Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khusyuk.	3

6.	Peserta didik mendengar dan menyimak dengan baik.	3
7.	Peserta didik menyimak dan memahami.	3
8.	Peserta didik menjawab apersepsi yang di ajukan guru Berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki.	3
9.	Peserta didik menyimak dengan baik.	4
10.	Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4
Kegiatan Inti		
Fase 1: Think (Berpikir)		
1.	Peserta didik mendengarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	3
2.	Peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	3
3.	Peserta didik memperhatikan dan mengamati media yang ditampilkan.	3
4.	Peserta didik dengan semangat mengurutkan satu persatu alur cerita dari media kartu cerita yang diperlihatkan guru.	4
5.	Peserta didik bersama-sama menuliskan dan mengembangkan karangan cerita sederhana dari kartu-kartu tersebut.	4
Fase 2: Pair (Berpasangan)		
1.	Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah dibentuk oleh guru.	3
2.	Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru.	4
3.	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pengerjaan LKPD.	4
4.	Peserta didik berdiskusi dan dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah diberikan.	4

Fase 3: Share (Berbagi)		
1.	Peserta didik dengan semangat ice breaking bersama.	4
2.	Peserta didik dari beberapa kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	4
3.	Dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan.	3
4.	Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.	3
Kegiatan Penutup		
1.	Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru terkait pembelajaran hari ini.	4
2.	Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	4
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan semangat.	4
4.	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
5.	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	3
6.	Salah satu peserta didik yang diminta memimpin doa dan berdoa bersama untuk menutup pembelajaran hari ini.	4
7.	Peserta didik menjawab salam dengan sopan	4
Jumlah Skor Maksimal:		120
Jumlah Skor yang Diperoleh:		105
Nilai Presentase:		87,5%

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labuy Aceh Besar, 18 Mei 2026

Berdasarkan keseluruhan aspek pada observasi aktivitas peserta didik pada siklus II yang terpapar pada tabel 4.7, diperoleh total skor sebesar 105. Selanjutnya, persentase keterlaksanaan dapat dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P=Nilai Presentase

F= skor yang di peroleh

N= Skor maksimal

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Presentase} &= \frac{105}{120} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Dengan demikian hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II menunjukkan persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Karna indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar >87,5%, maka aktivitas peserta didik pada siklus ini dinyatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

3. Kemampuan Menulis Karangan Sederhana

Data hasil analisis kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik diperoleh melalui tes evaluasi berupa soal essai yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang digunakan pada penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Kemampuan Menulis Karangan Sederhana peserta didik Pada siklus II

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Karangan					Skor	Nilai rata-rata
		Isi karangan	Keteraturan isi	Paragraf	Bahasa	Ejaan		
1	XI	4	4	4	3	3	18	90
2	X2	4	4	4	3	3	18	90
3	X3	4	4	4	3	3	18	90
4	X4	4	4	4	4	4	20	100
5	X5	4	4	4	4	4	20	100
6	X6	4	4	4	4	4	20	100
7	X7	4	4	4	4	4	20	100
8	X8	4	4	4	4	4	20	100

9	X9	4	3	3	4	4	18	90
10	X10	3	3	2	2	2	12	60
11	X11	3	3	2	2	2	12	60
12	X12	4	4	4	4	4	20	100
13	X13	4	4	4	4	4	20	100
14	X14	4	4	4	3	3	18	90
15	X15	4	4	4	4	4	20	100
16	X16	4	4	4	4	4	20	100
17	X17	4	4	4	4	4	20	100
18	X18	4	4	4	3	3	18	90
19	X19	4	4	4	4	4	20	100
20	X20	4	4	4	3	3	18	90
21	X21	4	4	4	3	3	18	90
22	X22	4	4	4	3	3	18	90
23	X23	4	4	4	3	3	18	90
24	X24	4	4	4	4	4	20	100
25	X25	4	4	4	4	4	20	100
26	X26	4	4	4	4	4	20	100
27	X27	4	4	3	4	4	18	90
28	X28	4	4	4	3	3	18	90
29	X29	4	4	4	4	4	20	100
30	X30	4	4	4	4	4	20	100
31	X31	2	3	3	2	2	12	60
32	X32	3	2	3	2	2	12	60
Jumlah Peserta Didik Tuntas								28
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas								4

Tabel data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labuy Aceh Besar, 18 Mei 2026

Berdasarkan hasil analisis Kemampuan Menulis karangan Sederhana peserta didik pada siklus II yang dipaparkan pada tabel 4.8, sebanyak 28 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan 4 peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai dibawah nilai KKTP yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa klasikal, dilakukan perhitungan menggunakan rumus ketuntasan klasikal sebagai berikut:

Jumlah peserta didik tuntas siklus pada siklus II yaitu 28 orang,

$$\text{Rumus KS} = \frac{st}{N} \times 100\%$$

Ks= Ketuntasan Klasikal

St= Peserta didik yang tuntas

N= Peserta Didik Keseluruhan

Jadi jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus II, berjumlah 28 dari 32 peserta didik

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

jadi hasil belajar peserta didik pada siklus II berjumlah 87,5%.

Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dari tindakan yang dilakukan pada siklus II, maka masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Dengan demikian, tindakan pada siklus II dinilai berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Refleksi pada siklus II dilihat dari tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Refleksi Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. pada siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase 79,16%, dengan kategori baik. Pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan memperoleh persentase 89,16% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan tindaklab yang dilakukan telah berdampak positif terhadap peningkatan kualitas aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2.	Aktivitas Peserta Didik	Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan Siklus I. pada Siklus I, aktivitas peserta didik memperoleh persentase 76,04% dengan kategori baik. Pada Siklus II, aktivitas peserta didik mengalami

		peningkatan dengan memperoleh persentase 87,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan tindakan yang dilakukan telah berdampak positif terhadap peningkatan kualitas aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
3.	Hasil Kemampuan Menulis karangan Sederhana	Hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. pada siklus I peserta didik yang mencapai KKTP berjumlah 23 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 71,87%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, jumlah peserta didik yang mencapai KKTP meningkat menjadi 15 orang dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Sehingga menunjukkan adanya peningkatan terkait kemampuan menulis karangan sederhana.

Sumber data: Hasil Penelitian Kelas V SDN Labuy Aceh Besar, 18 Mei 2026

Berdasarkan hasil refleksi yang disajikan pada tabel 4.9, diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Seluruh komponen yang diamati dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tindakan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil sehingga pelaksanaan penelitian dihentikan pada siklus II.

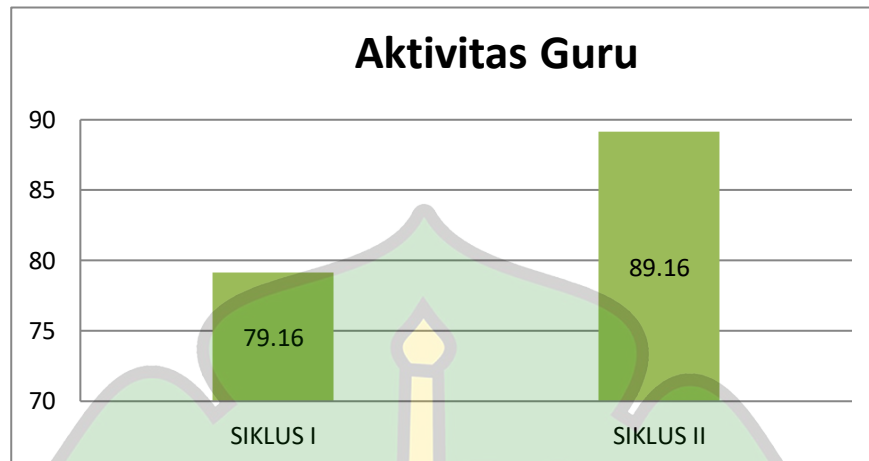
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Labuy Aceh Besar melalui dua siklus. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada setiap tahapan tindakan, maka hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan sesuai modul ajar dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita, diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Pada gambar 4.1

berikut, peneliti menyajikan perbandingan hasil pengamatan aktivitas guru pada kedua siklus yang menunjukkan adanya peningkatan tersebut.



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase 79,16% dengan kategori baik, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89,16% dengan kategori sangat baik. Tingginya nilai aktivitas guru ini menandakan besarnya keterlibatan guru dalam mengelola, mengarahkan dan memfasilitasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah modul ajar dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terstruktur, interaktif, dan efektif.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita mampu meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi Karena guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga berperan aktif dalam mengelola dinamika kelas, mengatur jalannya diskusi kelompok, memfasilitasi kegiatan menulis karangan sederhana secara terstruktur, serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik. Guru sebagai fasilitator, inisiator, dan motivator sangat menonjol dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru secara aktif memilih cerita

yang relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari seperti tema persahabatan, sekolah, dan keluarga. Selain itu, penggunaan media visual seperti Kartu gambar dan boneka tangan berhasil meningkatkan daya tarik pembelajaran. Hal selaras dengan teori Scaffolding dari Vygotsky, di mana guru menyediakan dukungan yang memungkinkan siswa membangun pemahaman naratif secara bertahap.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa model *think pair share* berbantuan media kartu cerita ini mengubah peran guru dari sekedar menyampaikan materi menjadi fasilitator, menejer kelas, dan motivator yang lebih aktif. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mengatur jalannya kegiatan menulis karangan sederhana, memantau perkembangan kelompok, membimbing diskusi, serta mempersiapkan dan memberikan penghargaan secara dinamis sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

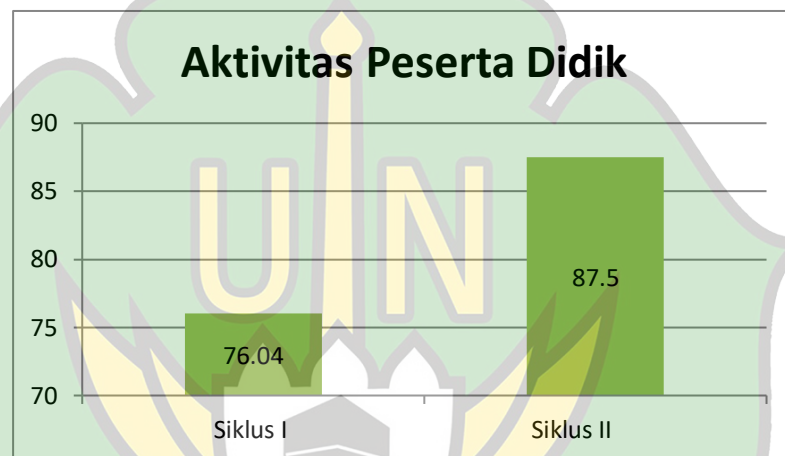
Selain penerapan model *think pair share*, keterlibatan guru dalam proses pembelajaran juga tampak kuat dengan adanya penggunaan media kartu cerita. Melalui media kartu cerita, guru dapat menyajikan kalimat utama dan gambar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga dapat menciptakan kegiatan mengarang yang mampu membangkitkan semangat belajar dan meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model TPS berbantuan media kartu cerita dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, karena guru terdorong untuk lebih aktif mengelola kelas, memfasilitasi kegiatan, dan menciptakan pembelajaran yang menarik serta bermakna bagi peserta didik.

³⁸Zahra, H., Punggeti, R. N., & Puniman, A. (2025). Peran Guru dalam Melatih Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode Bercerita Berbasis Joyfull Learning pada Siswa Kelas III di SDI Nurul Huda. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 02, No. 02, (2025). Hal. 50.

2. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan sesuai modul ajar dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita, diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II, pada gambar 4.2 berikut: peneliti menyajikan perbandingan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada kedua siklus yang menunjukkan adanya peningkatan tersebut.



Gambar 4.2. Diagram Aktivitas Peserta Didik

Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, aktivitas peserta didik memperoleh persentase 76,04% dengan kategori baik, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5% dengan kategori sangat baik. Tingginya nilai aktivitas peserta didik menandakan besarnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut muncul dikarenakan adanya penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita yang menempatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang menuntut partisipasi aktif. Peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi peserta didik terlibat dalam aktivitas yang beragam dan menyenangkan seperti menulis, menganalisis tulisan dan menuliskan kembali cerita yang ada pada kartu cerita yang telah dibaca.

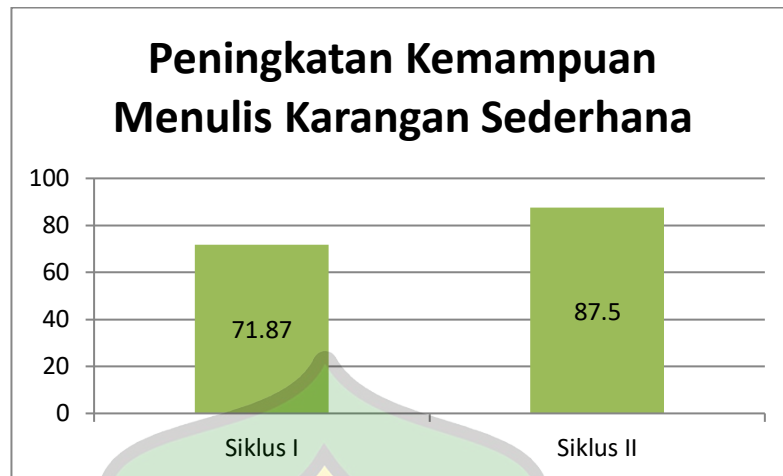
Selama proses pembelajaran, peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, peserta didik juga berpartisipasi dalam kegiatan menulis karangan bersama, membantu teman dalam kelompok untuk memahami alur cerita, serta mengerjakan tugas secara berdiskusi dengan teman sekelompok sehingga mereka tetap berlatih memahami materi melalui tugas yang terstruktur. Peserta didik turut mempublikasikan hasil kerja di depan kelas, memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok lain, dan mengerjakan tugas evaluasi.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Shoimin, menyatakan bahwa model *think pair share* adalah salah satu model pembelajaran dengan pendekatan kooperatif yang mana siswa siswa dapat kesempatan untuk berfikir, memberikan respon, dan juga saling memberikan bantuan kepada pasangannya. Pendapat Suprihatiningrum, menyatakan bahwa model *think pair share* merupakan pembelajaran kooperatif yang menekankan struktur untuk mempengaruhi pola hubungan yang terjalin antar siswa dengan kegiatan berfikir, menjawab dan saling membantu.³⁹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita secara signifikan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Kemampuan Menulis karangan Sederhana

Berdasarkan analisis peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan sesuai modul ajar dengan penerapan model *think pair share* berbantuan media kartu cerita, diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada gambar 4.3 disajikan perbandingan hasil analisis kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik secara klasikal pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan.

³⁹Appulembang, O. D., & Butar-Butar, W. Y. (2023). Analisis penggunaan model *think pair share* untuk membangun partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika secara daring. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 04, No.01, (2023). Hal. 83.



Gambar 4.3 Diagram Analisis peningkatan kemampuan Menulis Karangan Sederhana Peserta Didik.

Diagram tersebut menunjukkan analisis peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, persentase 71,87% dan belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya pada siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 87,5% telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik.

Peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana melalui penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita terjadi karena dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara terstruktur dan berulang. Peserta didik tidak hanya memperoleh penjelasan dari guru, tetapi juga belajar melalui kegiatan menulis dan mengarang bersama. Selain itu, penggunaan media kartu cerita turut memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap kalimat utama dan gambar yang ada dalam kartu cerita dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan. Dengan media kartu cerita yang menarik, peserta didik lebih terlihat bersemangat dalam menulis karangan dan fokus dalam memahami tulisan, karena media kartu cerita memvisualisasikan konsep belajar ke dalam gambar dan kalimat utama yang membuat media ini memberikan visualisasi cerita yang lebih

menarik, sehingga berdampak pada meningkatkannya kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Vygotsky dan Piaget menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri secara aktif melalui interaksi sosial dan pengalaman. Berdiskusi dengan teman sebaya dalam fase *Pair* dan *Share* membantu peserta didik mengonstruksi ide-ide baru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 79,16%, dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 89,16% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita juga meningkat. Pada Siklus I, aktivitas peserta didik mencapai 76,04% dengan kategori baik, dan meningkat pada Siklus II menjadi 87,5% dengan kategori sangat baik.
3. Kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik melalui penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita mengalami peningkatan. Pada Siklus I, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebesar 71,87% dan belum tuntas. Pada Siklus II, ketuntasan belajar secara klasikal meningkat menjadi 87,5% dan dinyatakan tuntas.

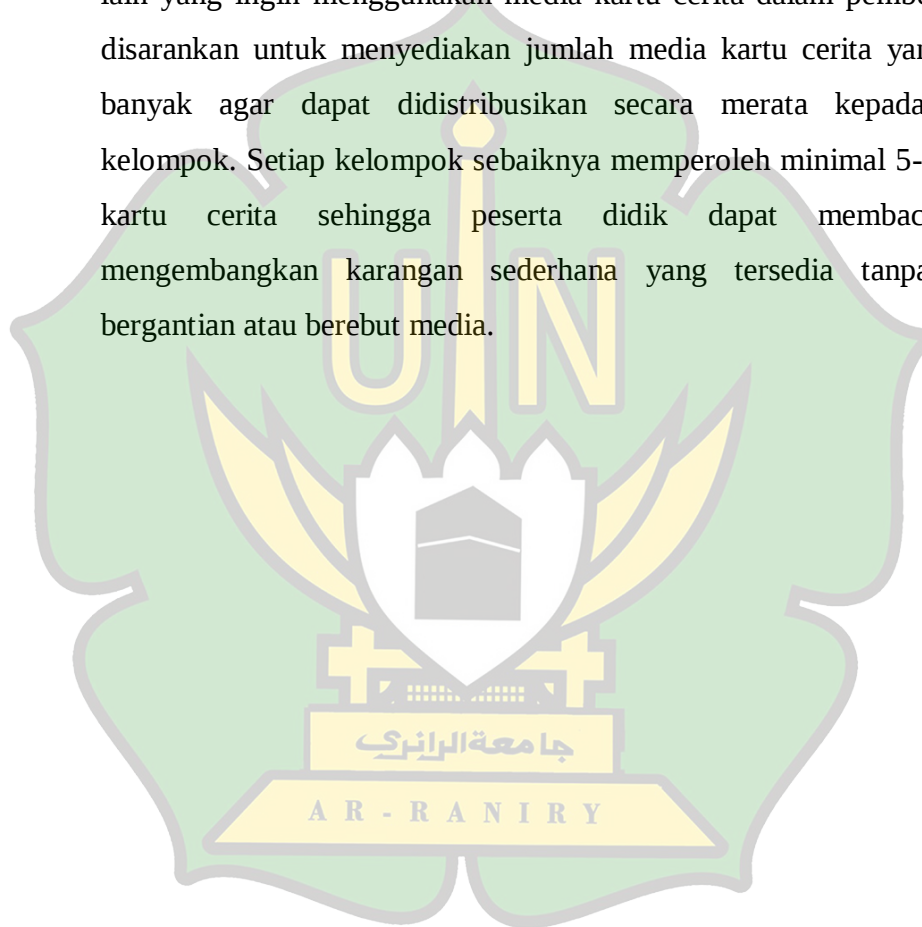
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Guru disarankan untuk lebih teliti dalam memilih model dan media pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media kartu cerita dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran karena terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan

kompetitif, serta berpengaruh pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana peserta didik disarankan dapat mengkolaborasi dengan media atau metode lain agar penelitian mencapai ketuntasan yang maksimal. Selain itu, bagi peneliti lain yang ingin menggunakan media kartu cerita dalam pembelajaran, disarankan untuk menyediakan jumlah media kartu cerita yang lebih banyak agar dapat didistribusikan secara merata kepada setiap kelompok. Setiap kelompok sebaiknya memperoleh minimal 5-6 media kartu cerita sehingga peserta didik dapat membaca dan mengembangkan karangan sederhana yang tersedia tanpa harus bergantian atau berebut media.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, ND, Dewi, AP, & Rifqi, M. (2025). Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* , 2 (1), 397-408.
- Appulembang, O. D., & Butar-Butar, W. Y. (2023). Analisis penggunaan model think pair share untuk membangun partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika secara daring. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 81-92.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*; Edisi Revisi. Bumi Aksara. 01-259.
- Damayanti, L., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2021). Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 704-713).
- DAN, K. P. (2004). 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.
- Diyah, M. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan*.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fadilah, N. U. (2019). *Media Pembelajaran*. Kemenag, 1000, 1-6.
- Faisal, M. K. (2021). *Selekta Pendidikan: Suatu Pengantar Kebijakan Pendidikan Karakter Dan Arah Pembelajaran*. Cv. Azka Pustaka.
- Ginting, S. U. B. (2019). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media “elegi esok pagi” karya ebid g. Ade siswa kelas xi sma swasta nasional namotrasi tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2), 112-120.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972-980.
- Haryanto, B. (2020). *Buku Ajar Perilaku Organisasi & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Umsida Press, 1-197.
- Humaira, A. (2024). *Penggunaan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V MIN 34 Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).

- Irwansyah, A. (2017). Kemampuan menulis wacana naratif. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 6(1), 59-74.
- Isna Siskawati dan Siti Syarah, Upayah Meningkatkan Kemampuan Motorik halus Melalui Teknik Finger painting pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Teratai I Deda Pinayung Kecamatan Telukjambe Timur Karawang. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2020, h.59.
- Kedhi, M. K. (2023). PENGARUH MEDIA KARTU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 19 KOTA SORONG (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).
- Khairunnisak, Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah negeri rukoh, Banda Aceh. Vol 9, No 02, 2015. Hal. 01-17.
- Latif, Y. A., Pahrun, R., & Monoarfa, F. (2024). Penerapan media kartu cerita (KARI) untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. *Damhil Education Journal*, 4(2), 121-135.
- Marlinda, N. L. P. M. (2023). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Proses Belajar dan Pembelajaran*, 233.
- Melati, Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas IX MTs Hasanah Pekan Baru. 2024, hal. 1.
- Mualimin, M., & Cahyadi, R. A. H. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), hal. 22-34.
- Prasrihamni, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Buah Hati*, 6 (2), hal. 122-134.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Sabrina, A. B., Harahap, N. H., & Siregar, D. Y. (2024). Mengungkap metode observasi yang efektif menurut pra-pengajar EFL. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133-149.
- Sidharta, A. (2005). *Media pembelajaran*. Bandung: Departemen Pendidikan.
- Sumardi, A. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII-1 SMP Dharma Karya Ut. *Pena Literasi*, 2(1), 1-7.
- Syawaluddin, A. Hamzah Pagarra Ahmad Syawaluddin Wawan Krismanto Sayidiman.

- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal basicedu*, 6(3), 5104-5114.
- Zahra, H., Punggeti, R. N., & Puniman, A. (2025). Peran Guru dalam Melatih Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode Bercerita Berbasis Joyfull Learning pada Siswa Kelas III di SDI Nurul Huda. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 47-54
- Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), h.111.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : 101 Tahun 2026
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara :

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Cut Putri Atikah

Nim : 220209066

Program Stud : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Think Pair Share berbantuan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SD/MI

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 27 Januari 2026
 Dekan


Saifur Muluk




Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-3153/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri Labuy Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209066

Nama : CUT PUTRI ATIKAH

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl. M. Thaher desa ujung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENERAPAN MODEL THINK-PAIR-SHARE BERBANTUAN MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS V SDN LABUY ACEH BESAR***

Banda Aceh, 07 Mei 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 19 Juni 2026

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.
NIP. 197508152001121002

AR - RANIRY

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI LABUY**

Alamat: Laksamana Malahayati Km. 11,5 Gampong Labuy Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar Kode pos 23373

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 58 /2026

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-3153/Un 08/FTK.1/TL.00/5/2026 Tanggal 7 Mei 2026, perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi, maka kepala Sekolah Dasar Negeri Labuy Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cut Putri Atikah
NIM : 220209066
Jurusan / Proram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada tanggal 7 Mei s/d 23 Mei 2026 untuk mendapatkan data pada Sekolah Dasar Negeri Labuy Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar guna mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan skripsinya dengan judul "**PENERAPAN MODEL THINK-PAIR-SHARE BERBANTUAN MEDIA KARTU CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA SISWA KELAS V SDN LABUY ACEH BESAR**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Labuy, 23 Mei 2026
Kepala Sekolah

Afwadi, S. Pd

NIP. 19801217 200312 1 009

Lampiran 4 : Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Cut Putri Atikah
NIM	: 220209066
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Kartu Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V SDN Labuy Aceh Besar
Pembimbing 1	: Rafidha Hanum, S.Pd.I.,M.Pd.
Pembimbing 2	: -

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada
 hari Senin tanggal 22 bulan Juni tahun 2026 dengan nomor Paper ID 2987463704
 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan
"LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 17% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan
 mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 22 Juni 2026
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian Siklus I

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Labuy Aceh Besar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Menulis karangan Sederhana
 Kelas/Semester : V/II
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Cut Putri Atikah
 Nama Validator : Cut Atthahirah, M. Pd
 Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar evaluasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan:

4 = Baik Sekali	3 = Baik	2 = Cukup	
-----------------	----------	-----------	--

C. Penilaian

NO	Aspek yang di nilai	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Identitas Modul Ajar	✓			
2.	Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.	✓			

3.	Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓			
4.	Sarana dan Prasarana	✓			
5.	Target peserta didik	✓			
6.	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan peserta didik	✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
7.	Rumusan tujuan pembelajaran	✓			
8.	Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓			
9.	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tau dan kemampuan berpikir dalam diri peserta didik.	✓			
10.	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup	✓			
11.	Kegiatan pendahuluan: • Penyiapan peserta didik untuk belajar • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
12.	Kegiatan Inti: • Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan ingin dicapai • Merumuskan fase sesuai dengan model pembelajaran	✓			
13.	Kegiatan Penutup: • Menyimpulkan materi • Melakukan refleksi • Penyampaian materi pertemuan berikutnya	✓			
14.	Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓			
15.	Asesmen/penilaian: kelengkapan pedoman penskoran (Rubrik)	✓			

Materi Ajar				
16.	Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
LKPD (Siklus I)				
17.	Petunjuk jelas	✓		
18.	Materi LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
19.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓		
20.	Kesederhanaan struktur kalimat	✓		
Soal tes (Siklus I)				
21.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
22.	Butir soal berkaitan dengan tujuan pembelajaran	✓		
23.	Pokok soal menggunakan kata tanya/ perintah	✓		
24.	Pokok soal merumuskan dengan jelas	✓		
25.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓		
26.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		

D. Kesimpulan Penilaian

1. Instrument ini dinyatakan:
2. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ④ 4. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
5. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarlah nomor/angka sesuai penilaian bapak/ibu

E. Komentar dan saran perbaikan

Instrument ini sudah layak digunakan dalam penelitian tersebut.
Semoga Allah mudahkan. Aamiin.

Banda Aceh, 7 Mei 2026

Validator

(Cut Atthahirah, M. Pd)
NIP. 199201112025052003

Lampiran 6 : Modul Ajar siklus I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Cut Putri „Atikah
Instansi	SD Negeri Labuy Aceh Besar
Tahun	2026/2027
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	C / 5 (Lima)
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35)
Topik	Menulis Karangan Sederhana
B. KOMPETENSI AWAL	
Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman Bertakwa Kepada Tuhan, dan Berakhlak Mulia - Gotong Royong - Bernalar Kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media pembelajaran	Media Kartu Cerita
Alat pembelajaran	Papan tulis, spidol, pulpen, LKPD, lembar evaluasi, buku tulis, materi ajar.
E. TARGET PESERTA DIDIK	
- Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
32 Peserta Didik	
G. MODA PEMBELAJARAN	
Luring/ Tatap muka-	
H. MODEL PEMBELAJARAN	
- Model: <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) - Metode: Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
- Fase : C - Elemen : Menulis	
Capaian Pembelajaran:	
Pada fase C, Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.	

Tujuan Pembelajaran • Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian menulis karangan sederhana. • Setelah mendengar penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menyusun karangan. • Setelah memperhatikan media kartu cerita yang diacak, siswa dapat mengurutkan kartu cerita menjadi urutan yang benar dan logis. • Setelah mengurutkan kartu cerita, siswa dapat menuliskan dan mengembangkan karangan sederhana dengan menggunakan media kartu cerita menjadi sebuah karangan yang padu dan sederhana.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
• Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan lembar kerja peserta didik.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Guru memberikan pertanyaan pemantik a. Apa kegiatan favorit kalian disekolah? b. Apakah kalian pernah menulis cerita ?	

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan Pendahuluan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	1. Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Selanjutnya, guru menanyakan kabar peserta didik. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak Peserta didik berdoa dipimpin oleh seorang peserta didik. (<i>Beriman dan berakhlak mulia</i>) 6. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hari ini, dan meminta peserta didik untuk fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 7. Guru menyampaikan bahwa sistem penilaian yang	1. Peserta didik bersiap-siap sebelum pembelajaran dimulai. 2. Peserta didik menjawab salam. 3. Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan. 4. Peserta didik menjawab saat namanya dipanggil saat absensi. 5. Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khusyuk. 6. Peserta didik mendengar dan menyimak dengan baik. 7. Peserta didik menyimak dan memahami. 8. Peserta didik menjawab apersepsi yang diajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. 9. Peserta didik menyimak dengan baik.

	digunakan ada 3, yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan. 8. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: - Apa kegiatan favorit kalian disekolah? - Apakah kalian pernah menulis cerita? 9. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. (menulis karangan sederhana") 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita. - Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.	10. Peserta didik menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
Fase 1 <i>THINK</i> (Berpikir)	- Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa itu menulis karangan sederhana?" - Guru menjelaskan konsep menulis karangan sederhana. - Guru memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama yang harus dikembangkan dan masih diacak alur ceritanya. - Guru meminta peserta didik bersama-sama untuk mengurutkan kartu cerita tersebut. - Setelah diurutkan bersama-sama, guru meminta peserta didik untuk menuliskan dan mengembangkan cerita dari kartu-kartu tersebut.	- Peserta didik mendengarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru. - Peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan guru. - Peserta didik memperhatikan dan mengamati media yang ditampilkan. - Peserta didik dengan semangat mengurutkan satu persatu alur cerita dari media kartu cerita yang diperlihatkan guru. - Peserta didik bersama-sama menuliskan dan mengembangkan karangan cerita sederhana dari kartu-kartu tersebut.
Fase 2 <i>PAIR</i> (Berpasangan)	Guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.	Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah dibentuk oleh

	2. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 3. Guru menjelaskan tentang pengerjaan LKPD. 4. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.	- guru. 2. Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pengerjaan LKPD. 4. Peserta didik berdiskusi dan dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah diberikan.
Fase 3 <i>SHARE</i> (Berbagi)	1. Guru mengajak peserta didik untuk <i>ice breaking</i> bersama. 2. Guru membimbing beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. 3. Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami. 4. Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.	1. Peserta didik dengan semangat <i>ice breaking</i> bersama. 2. Peserta didik dari beberapa kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 3. Dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan. 4. Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari. 2. Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik. 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Bagaimana perasaan kamu hari ini? • Apakah kalian suka pembelajaran hari ini? • Jika kalian diminta bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian beri untuk pembelajaran hari ini?	1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru terkait pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan semangat. 4. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 5. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. 6. Salah satu peserta didik yang diminta memimpin doa dan berdoa bersama untuk

	4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 5. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. 6. Guru meminta salah satu siswa memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini. 7. Guru mengucapkan salam.	menutup pembelajaran hari ini. 7. Peserta didik menjawab salam dengan sopan.
--	--	---

E. REFLEKSI

Refleksi Guru

1. Apakah peserta didik 100% mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan Anda lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi Peserta Didik

1. Apakah yang telah kalian pelajari hari ini?
2. Kegiatan pembelajaran mana yang paling menyenangkan?
3. Kegiatan pembelajaran yang mana paling sulit?

F. ASESMEN

1. Bentuk Penilaian
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian pengetahuan
 - c. Penilaian keterampilan
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap: observasi selama proses pembelajaran
 - b. Penilaian pengetahuan: lisan dan tulisan.
 - c. Penilaian keterampilan: produk dan observasi
3. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian sikap: rubrik penilaian sikap (Terlampir)
 - b. Penilaian pengetahuan: rubrik penilaian pengetahuan (Terlampir)
 - c. Penilaian keterampilan: rubrik penilaian keterampilan (Terlampir)

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

- Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik berdasarkan hasil analisis penilaian. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan kedalaman materi.

Kegiatan Remedial

- Kegiatan remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi

sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Remedial dilakukan dengan mengulang kembali materi yang dipelajari tentang membandingkan dua kualitas.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Nur'aini umri & Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.



Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gotong Royong	Terlibat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

Format Penilaian

Nama	Beriman				Bernalar Kritis				Bergotong Royong				Skor	Nilai Sikap
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
Afifa Fitiya														
Aisyah Ayudia														
Aisyira Sania Riskia														
Al Azqa Sandi														
Alyatul Fakrah														
Ammar Hafiz Anaqi														
Arifa Sidqia														
Atifa Azzalya														

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat Baik
----------	-------------

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kerapian Menulis	Dalam	Mampu menulis dengan rapi	Sebagian besar menulis dengan rapi	Kurang mampu menulis dengan rapi	Tidak menulis dengan rapi
Menyusun kata	suku kata dengan benar	Mampu menyusun suku kata dengan benar	Kurang mampu menyusun suku kata dengan benar	Sebagian kecil mampu menyusun suku kata dengan benar	Tidak menyusun suku kata dengan benar

Format Penilaian

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)
----------	-----------------

Format Penilaian

[illegible]

LKPD



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita.
2. Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.

Petunjuk Pengerjaan LKPD

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan LKPD.
2. Persiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD.
3. bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di LKPD.
4. Selesaikan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab.
5. Kumpulkanlah LKPD sesuai waktu yang telah ditentukan
6. Kerjakan dengan semangat dan nikmati proses belajarmu!

A R - R A N I R Y



1. Urutkanlah alur cerita dari kartu cerita yang telah dibagikan pada kelompok masing-masing!



2. Tuliskanlah cerita dari kartu cerita yang telah diurutkan alur ceritanya di bawah ini.



Soal Evaluasi

Nama : _____ Kelas : _____

MEMBUAT CERITA

Buatlah cerita berdasarkan gambar berikut !

1



2



3



4



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus 1

Nama sekolah : SDN Labuy Aceh Besar

Kelas / semester : V/II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Menulis Karangan Sederhana

Hari/tanggal : Rabu / 13 Mei 2026

Nama pengamat : Erna Juita, S.Pd

Petunjuk : Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

4= Baik Sekali

3= Baik

2= cukup baik

1= kurang baik

No	Aspek Penelitian	Skor			
		4	3	2	1

KEGIATAN PENDAHULUAN

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.		✓		
2	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.		✓		
3	Selanjutnya, guru menanyakan kabar peserta didik.		✓		
4	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.		✓		
5	Guru mengajak peserta didik berdo'a dipimpin oleh seorang peserta didik. (Beriman dan berakhlak mulia)		✓		
6	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hari ini. Dan memintak peserta didik untuk fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.		✓		

3	Guru menjelaskan tentang pengerjaan LKPD.		✓		
4	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.			✓	

FASE 3 *SHARE* (BERBAGI)

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking bersama.	✓			
2	Guru membimbing beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka			✓	
3	Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami.			✓	
4	Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.	✓			

KEGIATAN PENUTUP

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari.			✓	
2	Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik.	✓			
3	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Bagaimana perasaan kamu hari ini? • Apakah kalian suka pembelajaran hari ini? • Jika kalian diminta bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian beri untuk pembelajaran hari ini?		✓		

7	Guru menyampaikan bahwa sistem penilaian yang digunakan ada 3, yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.			✓	
8	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: 1. Apa kegiatan favorit kalian disekolah? 2. Apakah kalian pernah menulis cerita ?		✓		
9	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.(menulis karangan sederhana")	✓			
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 1. Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita. 2. Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.		✓		

FASE 1 THINK (BERFIKIR)

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru memberikan pertanyaan pemantik: “ apa itu menulis karangan sederhana?	✓			
2	Guru menjelaskan apa itu menulis karangan sederhana.			✓	
3	Guru memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama yang harus dikembangkan dan masih di acak alur ceritanya.		✓		
4	Guru mengambil salah satu media kartu cerita untuk menjelaskan cara penggunaannya.	✓			
5	Guru mengajak peserta didik berfikir dan mengarang cerita dari kartu cerita yang diperlihatkan guru.		✓		

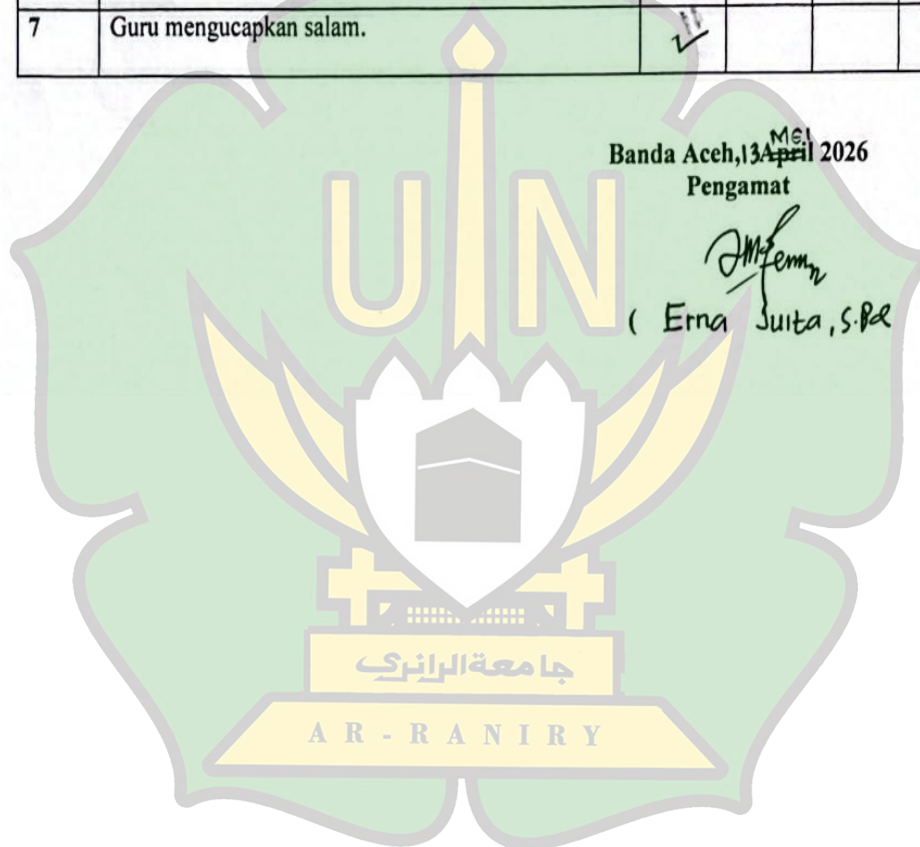
FASE 2 PAIR (BERPASANGAN)

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.	✓			
2	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	✓			

4	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓			
5	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.		✓		
6	Guru memintak Salah satu siswa memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini.	✓			
7	Guru mengucapkan salam.	✓			

Banda Aceh, 13 April 2026
Pengamat

Erna Suita
(Erna Suita, S.Pd)

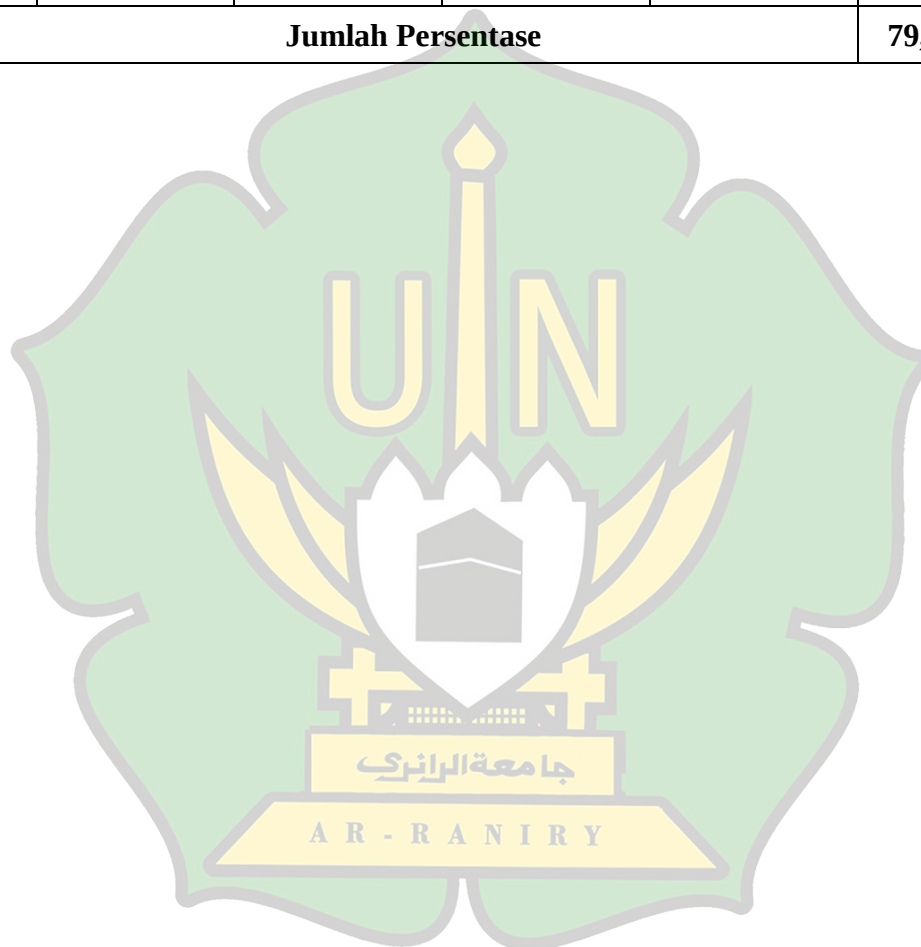


Lampiran 8 : Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik di Siklus I

HASIL OLAH DATA SSIKLUS I AKTIVITAS PESERTA DIDIK

No	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3	Pengamat 4	Hasil Skor rata-rata
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	3,25
10	4	3	3	3	3,25
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	2	2	2	2	2
18	3	3	3	4	3,25
19	4	3	3	3	3,25
20	3	3	3	4	3,25
21	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3
24	2	2	2	2	2

25	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	2	2	2	2	2
28	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3
Jumlah Persentase					79, 16%



Lampiran 9 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian Siklus II

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

SIKLUS II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok: karangan Sederhana

Kelas : V

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Penulis : Cut Putri 'Atikah

Validator : Erna Juita, S.Pd.

Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini di gunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu Pernyataan terhadap instrument yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar evaluasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

KETERANGAN:

4. Baik Sekali	3. Baik	2. Cukup	1. Kurang
----------------	---------	----------	-----------

C. Penilaian

No	Aspek Yang di Nilai	Skala penilaian			
		4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1.	Identitas Modul Ajar	✓			
2.	Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang				

	perlu dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.	✓			
3.	Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓			
4.	Sarana dan Prasarana	✓			
5.	Target peserta didik	✓			
6.	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan peserta didik	✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
7.	Rumusan tujuan pembelajaran	✓			
8.	Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓			
9.	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tau dan kemampuan berpikir dalam diri peserta didik.	✓			
10.	Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup	✓			
11.	Kegiatan pendahuluan: • Penyiapan peserta didik untuk belajar • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
12.	Kegiatan Inti: • Mengajak peserta didik berfikir dan mengembangkan pembelajaran bersama-sama. • Mengelompokkan peserta didik dengan teman sekelas. • Dan berbagi hasil pembelajaran yang telah diperoleh selama proses pembelajaran	✓			
13.	Kegiatan Penutup: • Menyimpulkan materi • Melakukan refleksi • Penyampaian materi pertemuan berikutnya	✓			
14.	Refleksi untuk guru dan peserta didik	✓			
15.	Asesmen/ penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (Rubrik)	✓			
Materi Ajar					
16.	Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
LKPD (Siklus II)					
17.	Petunjuk jelas	✓			
18.	Materi LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
19.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓			
20.	Kesederhanaan struktur kalimat	✓			
Soal tes (Siklus II)					
21.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			

22.	Butir soal berkaitan dengan tujuan pembelajaran	✓			
23.	Pokok soal menggunakan kata tanya/ perintah	✓			
24.	Pokok soal merumuskan dengan jelas	✓			
25.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
26.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrument ini dinyatakan :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarlah nomor/angka sesuai penilaian bapak/ibu

E. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

AR - RANIRY

Banda Aceh, 18 Mei 2026

Validator

Erna Juita S.Pd.

Nip.198112262014072006

Lampiran 10 : Modul Ajar Siklus II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Cut Putri 'Atikah
Instansi	SD Negeri Labuy Aceh Besar
Tahun	2026/2027
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	C/ 5 (Lima)
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35)
Topik	Menulis Karangan Sederhana
B. KOMPETENSI AWAL	
Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia - Gotong Royong - Bernalar Kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media pembelajaran	Media Kartu Cerita
Alat pembelajaran	Papan tulis, spidol, pulpen, LKPD, lembar evaluasi, buku tulis, materi ajar.
E. TARGET PESERTA DIDIK	
- Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
32 Peserta Didik	
G. MODA PEMBELAJARAN	
Luring/ Tatap muka	
H. MODEL PEMBELAJARAN	
- Model: <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) - Metode: Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
- Fase : C - Elemen : Menulis	
Capaian Pembelajaran:	
Pada fase C, Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.	

Tujuan Pembelajaran • Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita yang telah diacak oleh guru. • Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita yang telah diurutkan tersebut.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA • Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan lembar kerja peserta didik.
C. PERTANYAAN PEMANTIK • Guru memberikan pertanyaan pemantik • Apa kegiatan favorit kalian disekolah? • Apakah kalian pernah menulis cerita ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan pendahuluan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	1. Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai. 2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Selanjutnya, guru menanyakan kabar peserta didik. 4. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak Peserta didik berdoa dipimpin oleh seorang peserta didik. (<i>Beriman dan berakhlak mulia</i>) 6. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hari ini dan meminta peserta didik untuk fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 7. Guru menyampaikan bahwa sistem penilaian yang digunakan ada 3, yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan. 8. Guru memberikan apersepsi	1. Peserta didik bersiap-siap sebelum pembelajaran dimulai. 2. Peserta didik menjawab salam. 3. Peserta didik merespon sapaan guru dan menyampaikan kabar dengan sopan. 4. Peserta didik menjawab saat namanya dipanggil saat absensi. 5. Peserta didik mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran berlangsung dengan khushuk. 6. Peserta didik mendengar dan menyimak dengan baik. 7. Peserta didik menyimak dan memahami. 8. Peserta didik menjawab apersepsi yang di ajukan guru berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. 9. Peserta didik menyimak dengan baik. 10. Peserta didik menyimak dan memahami tujuan

	kepada peserta didik: • Apa kegiatan favorit kalian disekolah? • Apakah kalian pernah menulis cerita? 9. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. (menulis karangan sederhana") 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 11. Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita. • Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.	pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
Fase 1 <i>THINK</i> (Berpikir)	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik: • Apa itu menulis? • Siapa yang suka menulis cerita? 2. Guru menjelaskan konsep menulis karangan sederhana. 3. Guru memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama yang harus dikembangkan ceritanya. 4. Guru mengambil salah satu media kartu cerita untuk menjelaskan cara penggunaannya. 5. Guru mengajak peserta didik berfikir dan mengarang cerita dari kartu cerita yang diperlihatkan guru.	1. Peserta didik mendengarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru. 2. Peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan guru. 3. Peserta didik memperhatikan dan mengamati media yang ditampilkan. 4. Peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan guru. 5. Peserta didik bersama-sama berfikir dan memberikan kata demi kata untuk mengarang dan mengembangkan cerita dari kartu cerita tersebut.
Fase 2 <i>PAIR</i> (Berpasangan)	1. Guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok. 2. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 3. Guru menjelaskan tentang pengerjaan LKPD. 4. Guru meminta kepada setiap	1. Peserta didik bergabung dengan anggota kelompok yang telah dibentuk oleh guru. 2. Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai

	kelompok untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.	pengerjaan LKPD. 4. Peserta didik berdiskusi dan dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah diberikan.
Fase 3 <i>SHARE</i> (Berbagi)	1. Guru mengajak peserta didik untuk <i>ice breaking</i> bersama. 2. Guru membimbing beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. 3. Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami. 4. Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.	1. Peserta didik dengan semangat <i>ice breaking</i> bersama. 2. Peserta didik dari beberapa kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 3. Dan peserta didik yang lain mendengarkan presentasi dan memberikan tanggapan dan masukan. 4. Peserta didik menyimak penguatan dan umpan balik dari guru terkait hasil kerja kelompok.
Kegiatan penutup	1. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari. 2. Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik. 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Bagaimana perasaan kamu hari ini? • Apakah kalian suka pembelajaran hari ini? • Jika kalian diminta bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian beri untuk pembelajaran hari ini? 4. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 5. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru terkait pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan semangat. 4. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 5. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. 6. Salah satu peserta didik yang diminta memimpin doa dan berdoa bersama untuk menutup pembelajaran hari ini. 7. Peserta didik menjawab salam dengan sopan.

	6. Guru memintak Salah satu siswa memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini. 7. Guru mengucapkan salam.	
E. REFLEKSI		
Refleksi Guru 1. Apakah peserta didik 100% mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran? 2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan Anda lakukan untuk membantu peserta didik? 3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya? Refleksi Peserta Didik 1. Apakah yang telah kalian pelajari hari ini? 2. Kegiatan pembelajaran mana yang paling menyenangkan? 3. Kegiatan pembelajaran yang mana paling sulit?		
F. ASESMEN		
1. Bentuk Penilaian a. Penilaian sikap b. Penilaian pengetahuan c. Penilaian keterampilan 2. Teknik Penilaian a. Penilaian sikap: observasi selama proses pembelajaran b. Penilaian pengetahuan: lisan dan tulisan. c. Penilaian keterampilan: produk dan observasi 3. Instrumen Penilaian a. Penilaian sikap: rubric penilaian sikap (Terlampir) b. Penilaian pengetahuan: rubric penilaian pengetahuan (Terlampir) c. Penilaian keterampilan: rubric penilaian keterampilan (Terlampir)		
G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
Kegiatan Pengayaan ➤ Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik berdasarkan hasil analisis penilaian. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan kedalaman materi.		
Kegiatan Remedial ➤ Kegiatan remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Remedial dilakukan dengan mengulang kembali materi yang dipelajari tentang membandingkan dua kualitas.		

H. DAFTAR PUSTAKA

- Umri Nur'aini & Indriyani. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V. Halaman 35 – 37. Penerbit : Depdiknas.

LAMPIRAN

1. PENILAIAN SIKAP

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerjasama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Gotong Royong	Terlibat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

A R - R A N I R Y

Maulana																			
Muhammad Al Furqan																			
Muhammad Dzaky																			
Muhammad Fais Al Hai																			
Muhammad Iqbal																			
Muhammad Sultan Al Fatih																			
Qindi Izzatul Munawwir																			
Raqil Ahza Danish																			
Syifa Nadira																			
Vany Rezky Fazzila																			

1. PENILAIAN PENGETAHUAN :

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mengetahui urutan dan alur cerita dari kartu cerita yang diacak	Peserta didik dapat memahami sepenuhnya terkait urutan dan alur cerita.	Peserta didik memahami sebagian besar terkait urutan dan alur cerita.	Peserta didik dapat memahami sebagian kecil terkait urutan dan alur cerita.	Peserta didik tidak dapat memahami sepenuhnya urutan dan alur dari kartu cerita.
Dapat menuliskan dan mengembangkan karangan sederhana dari kartu cerita	Peserta didik dapat menuliskan dan mengembangkan sepenuhnya karangan.	Peserta didik dapat menuliskan dan mengembangkan sebagian besar karangan.	Peserta didik dapat menuliskan dan mengembangkan sebagian kecil karangan.	Peserta didik tidak dapat menuliskan dan mengembangkan karangan sederhana.

Soal : Terlampir

Kunci jawaban : Terlampir

Nilai = total skor penilaian/ total skor maksimum x 100

Mengetahui,
Guru Kelas V



Erna Juita, S.Pd.
Nip. 198112262014072006

Banda Aceh, 18 Maret 2026
Peneliti,



Cut Putri Atikah
Nim. 220209066



LKPD



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita.
2. Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.

Petunjuk Pengerjaan LKPD

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan LKPD.
2. Persiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD.
3. bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di LKPD.
4. Selesaikan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab.
5. Kumpulkanlah LKPD sesuai waktu yang telah ditentukan
6. Kerjakan dengan semangat dan nikmati proses belajarmu!

AR - RANIRY



1. Urutkanlah alur cerita dari kartu cerita yang telah dibagikan pada kelompok masing-masing!



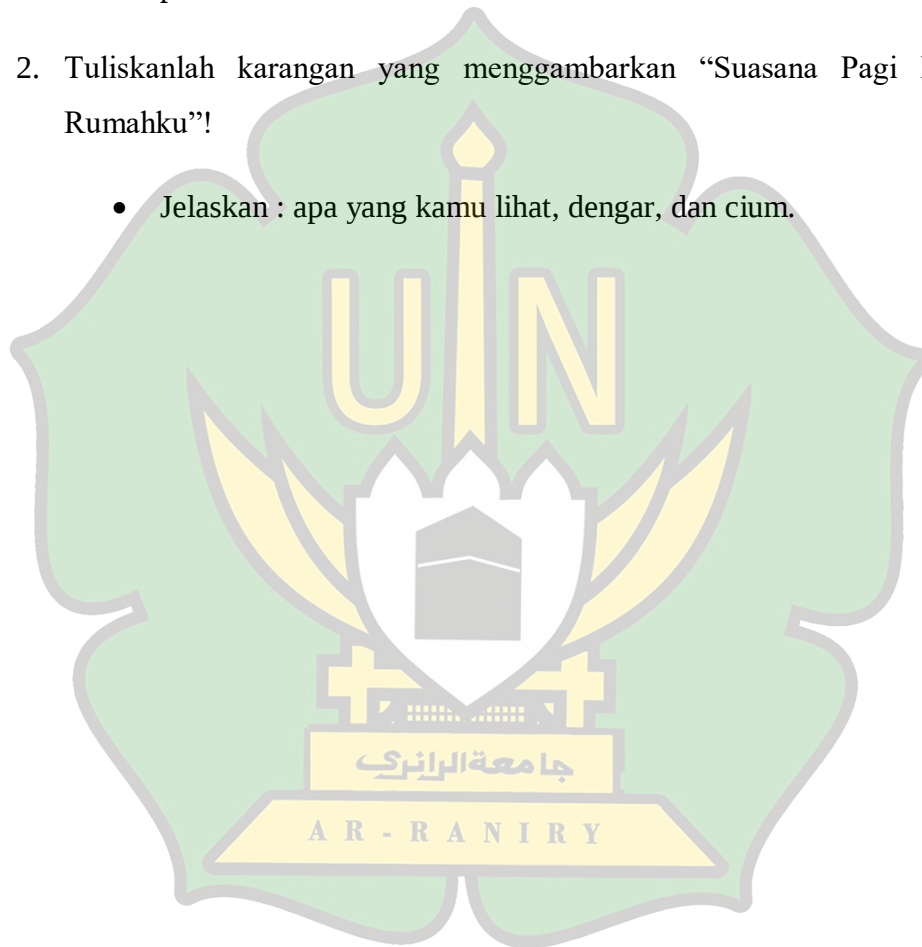
2. Tuliskanlah cerita dari kartu cerita yang telah diurutkan alur ceritanya di bawah ini.



Soal Evalusai

Esey

1. Tuliskanlah karangan sederhana dengan tema “Liburan paling Berkesan”!
 - Ceritakan pergi kemana, dengan siapa, kegiatan apasaja, dan perasaan mu
2. Tuliskanlah karangan yang menggambarkan “Suasana Pagi Hari di Rumahku”!
 - Jelaskan : apa yang kamu lihat, dengar, dan cium.



Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus II

Nama sekolah : SDN Labuy Aceh Besar

Kelas / semester : V/II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Menulis Karangan Sederhana

Hari/tanggal : Senin, 18 Mei 2026

Nama pengamat : Erna Juita, S.Pd.

Petunjuk : Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterangan :

4= Baik Sekali

3= Baik

2= cukup baik

1= kurang baik

No	Aspek Penelitian	Skor			
		4	3	2	1

KEGIATAN PENDAHULUAN

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.	✓			
2	Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓			
3	Selanjutnya, guru menanyakan kabar peserta didik.	✓			
4	Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.	✓			
5	Guru mengajak peserta didik berdoa dipimpin oleh seorang peserta didik. (<i>Beriman dan berakhlak mulia</i>)	✓			
6	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran hari ini. Dan memintak peserta didik untuk fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			

7	Guru menyampaikan bahwa sistem penilaian yang digunakan ada 3, yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.	✓			
8	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: 1. Apa kegiatan favorit kalian disekolah? 2. Apakah kalian pernah menulis cerita ?	✓			
9	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.(menulis karangan sederhana”)	✓			
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 1. Peserta didik dapat mengurutkan alur cerita menggunakan media kartu cerita. 2. Peserta didik dapat menuliskan cerita pada kartu cerita.	✓			

FASE 1 *THINK* (BERFIKIR)

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru memberikan pertanyaan pemantik: “ apa itu menulis karangan sederhana?	✓			
2	Guru menjelaskan apa itu menulis karangan sederhana.	✓			
3	Guru memperlihatkan media kartu cerita yang berisi gambar dan kalimat utama yang harus dikembangkan dan masih di acak alur ceritanya.	✓			
4	Guru mengambil salah satu media kartu cerita untuk menjelaskan cara penggunaannya.	✓	✓		
5	Guru mengajak peserta didik berfikir dan mengarang cerita dari kartu cerita yang diperlihatkan guru.	✓	✓		

FASE 2 *PAIR* (BERPASANGAN)

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok.	✓	✓		
2	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	✓	✓		

3	Guru menjelaskan tentang pengerjaan LKPD.		✓		
4	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKPD dengan kondusif, dan diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKPD.		✓		

FASE 3 SHARE (BERBAGI)

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking bersama.		✓		
2	Guru membimbing beberapa kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka		✓		
3	Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk mendengarkan, memberi masukan dan bertanya jika ada hal yang kurang difahami.		✓		
4	Guru memberikan penguatan terkait hasil kerja sama peserta didik.		✓		

KEGIATAN PENUTUP

No		Skor			
		4	3	2	1
1	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait materi yang baru dipelajari.		✓		
2	Guru memberikan remedial/pengayaan kepada peserta didik.		✓		
3	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Bagaimana perasaan kamu hari ini? • Apakah kalian suka pembelajaran hari ini? • Jika kalian diminta bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian beri untuk pembelajaran hari ini?		✓		

4	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓	10		
5	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	✓	11		
6	Guru memintak Salah satu siswa memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini.	✓	12		
7	Guru mengucapkan salam.	✓	13		

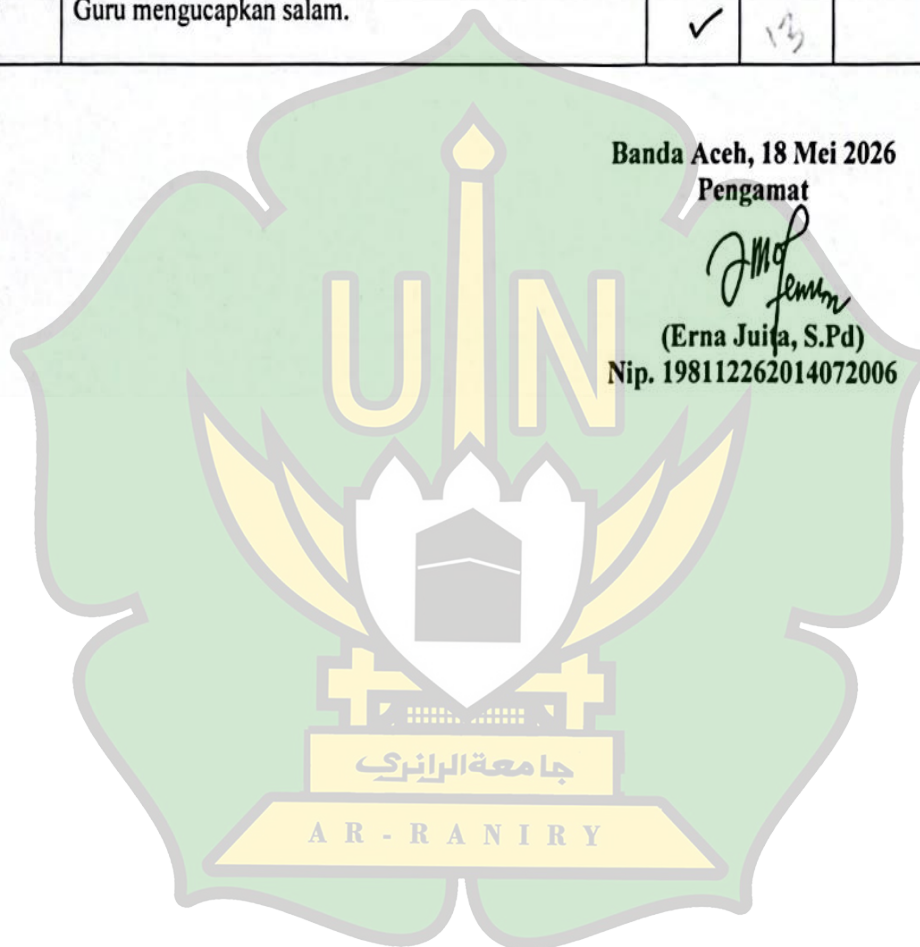
Banda Aceh, 18 Mei 2026

Pengamat



(Erna Juita, S.Pd)

Nip. 198112262014072006



Lampiran 12 : Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik di Siklus II

HASIL OLAH DATA SIKLUS II AKTIVITAS PESERTA DIDIK

No	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3	Pengamat 4	Hasil Skor rata-rata
1	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4

27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4
Jumlah Persentase					87,5%



Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Cut Putri Atikah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 19 September 2002
 Nim : 220209066
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia
 Status : Mahasiswa
 Alamat : Jl. H. M Thahir, Desa Ujung, Kec. Singkil. Kab. Aceh Singkil
 Email : 220209066@student.ar-raniry.ac.id

Pendidikan

SD/MI : MIN Pasar Singkil
 SMP : SMP IT Darul Hasanah
 SMA : MAS Darul Hasanah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua/ Wali

Ayah : Teuku. Deq Herbid
 Pekerjaan : PNS
 Ibu : Nurhayati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. H. M Thahir, Desa Ujung, Kec. Singkil. Kab. Aceh Singkil

Banda Aceh, 18 Juni 2026

Penulis

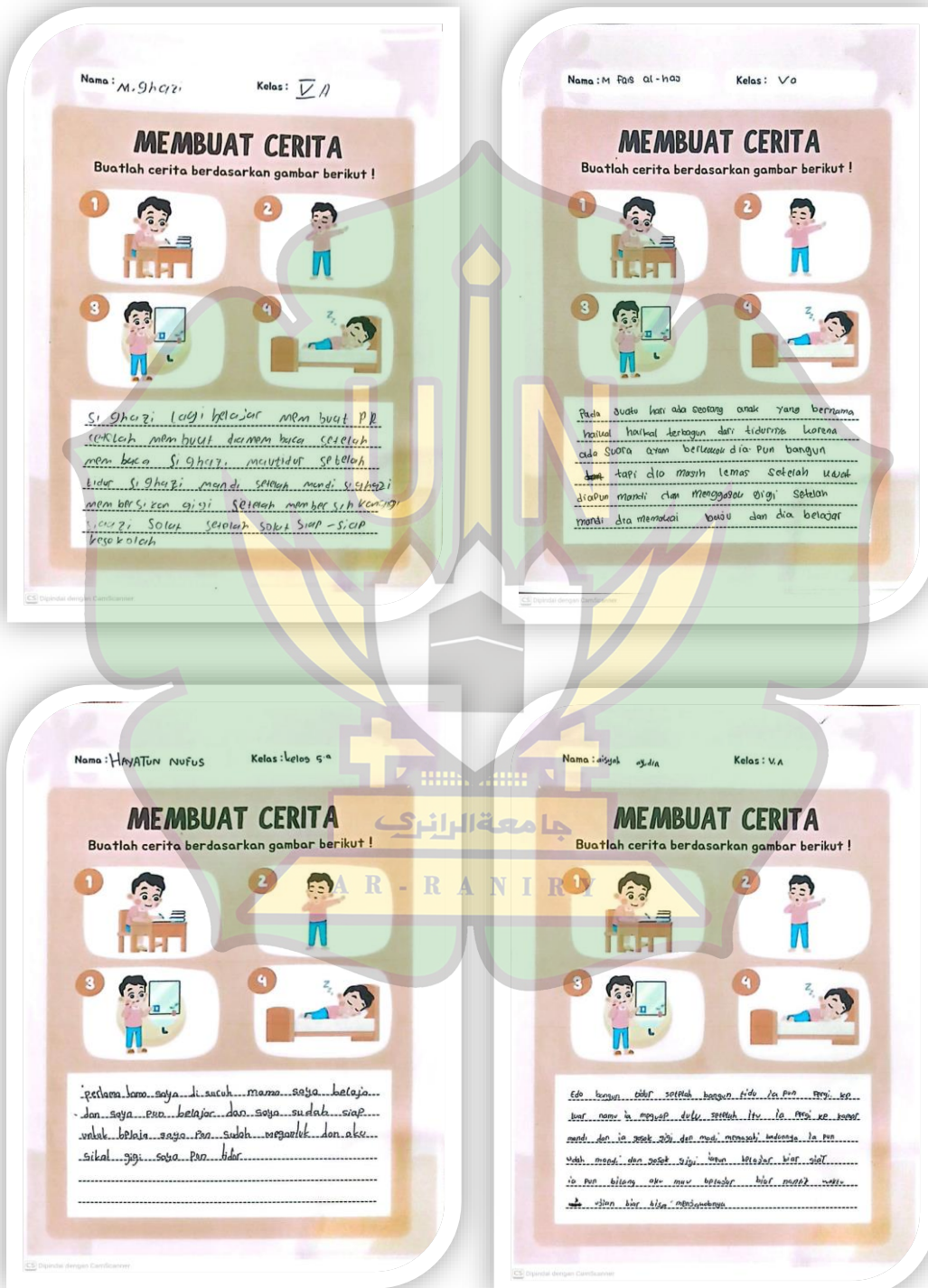


Cut Putri Atikah

Nim. 220209066

Lampiran 14: Hasil Kemampuan Menulis Karangan Peserta Didik

Hasil Hasil Kemampuan Menulis Karangan Peserta Didik I



Hasil Kemampuan Menulis Karangan Peserta Didik II

Nama: irsyad aulia
kelas: V/A

Vang rezzy facilia

Lembar Evaluasi

Esey

1. Tuliskanlah karangan sederhana dengan tema "Liburan paling Berkesan"!
 - Ceritakan pergi kemana, dengan siapa, kegiatan apa saja, dan perasaan mu
2. Tuliskanlah karangan yang menggambarkan " Suasana Pagi Hari di Rumahku"!
 - Jelaskan : apa yang kamu lihat, dengar, dan cium.

1. Saat liburan kemarin, saya dan keluarga saya pergi ke Sigi untuk bertemu dengan nenek saya. Setelah itu saya salam nenek saya. Pada hari itu suasananya sangat indah dan damai.

2. Saat pagi hari sekitar jam 5 pagi saya mendengar suara ayam saya yang bertekot, terus saya keluar rumah tanaman tertip seray-seray

Lembar Evaluasi

Esey

1. Tuliskanlah karangan sederhana dengan tema " Liburan paling Berkesan"!
 - Ceritakan pergi kemana, dengan siapa, kegiatan apa saja, dan perasaan mu
2. Tuliskanlah karangan yang menggambarkan " Suasana Pagi Hari di Rumahku"!
 - Jelaskan : apa yang kamu lihat, dengar, dan cium.

1. Pada Suatu hari saya berlibur bersama keluarga saya berlibur ke Sabong .. bersama keluarga saya lalu saya ketemu lalu saya di sambutin oleh orang tua saya dan saya sampai sana langsung bersenang senang bersenang saya itu kan

2. Saya mendengar berbunyi ayam yang bertekot saya teriak bu orang masak kaka tu saya langsung mandi habis mandi saya pakai baju lalu saya bermain bersama teman teman saya

Lembar Evaluasi

M. Fais al Hud

Esey

1. Tuliskanlah karangan sederhana dengan tema " Liburan paling Berkesan"!
 - Ceritakan pergi kemana, dengan siapa, kegiatan apa saja, dan perasaan mu
2. Tuliskanlah karangan yang menggambarkan " Suasana Pagi Hari di Rumahku"!
 - Jelaskan : apa yang kamu lihat, dengar, dan cium.

1. Pada Suatu hari saya pulang ke kampung mama saya waktu samai di sana suasana nya enak nyaman dan saya pergi mandi sungai yang sangat bersih saya mandi dengan saudara saya dan kami pulang memakai baju dan molangga tidur

2. Saat waktu di kampung ayah di sobang suasana hari di rumah ku adem nyaman dan melihat laut yang indah waktu mau mandi saya mandi di laut dan saya sangat senang.

Lembar Evaluasi

Esey

1. Tuliskanlah karangan sederhana dengan tema " Liburan paling Berkesan"!
 - Ceritakan pergi kemana, dengan siapa, kegiatan apa saja, dan perasaan mu
2. Tuliskanlah karangan yang menggambarkan " Suasana Pagi Hari di Rumahku"!
 - Jelaskan : apa yang kamu lihat, dengar, dan cium.

1. Hari Minggu yang ayah mengajak ke an lertan (gaya namanya) saya dan kakak membentengin baju dan pakaian mandi Ibu mengajari bekal yang berupa nasi hangat dan ayam suwir khasnya saya, kakak ibu, dan ayah bersiap pergi dan saat sampai kami mandi dan bersenang-senang

2. Saat pagi pertama weekend ayam bertekot diingit suara ibu memasak, saat bangun ayah baru saya pulang membeli pue caluk dan kue pagi, lalu saya mencium aroma masakan ibu yang wangi.

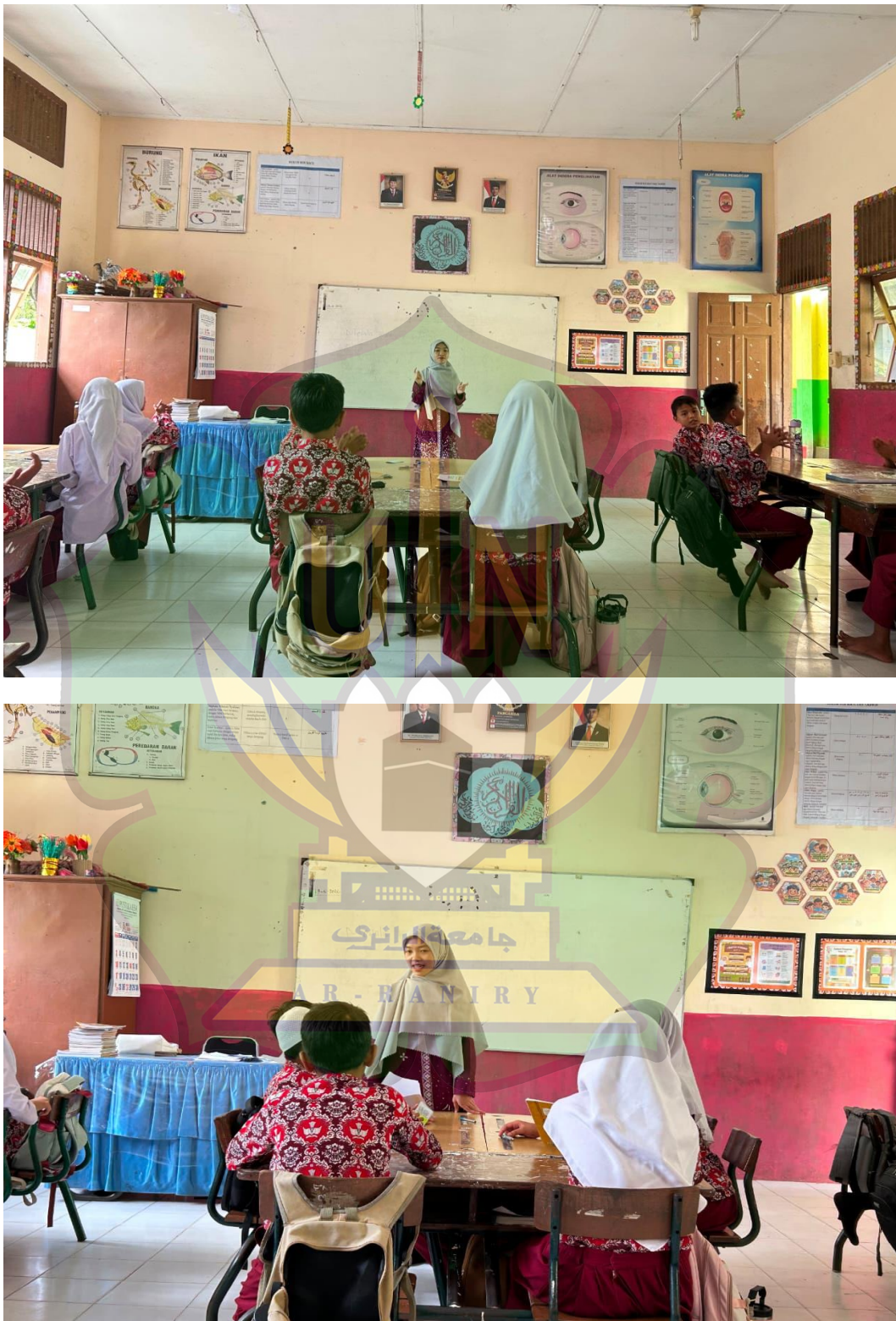
Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian Siklus I

Fase I Think (Berpikir)



Gambar 1: menanyakan pertanyaan berdasarkan pengalaman peserta didik



Gambar 2: mengajak peserta didik berfikir bagaimana menyusun alur cerita

Fase 2 Pair (Berpasangan)



Gambar 3: Duduk berpasangan



Gambar 4: membagikan media kartu cerita kesetiap kelompok



Gambar 5: membagikan LKPD kesetiap kelompok





Gambar 6: mengerjakan LKPD

Fase 3 Share (Berbagi)



Gambar 7: mempresentasikan hasil kelompok

Dokumentasi Penelitian Siklus II

Fase I Think (Berfikir)



Gambar 8: menanyakan pertanyaan berdasarkan pengalaman peserta didik



Gambar 9: mengajak peserta didik berfikir bagaimana menyusun alur cerita

Fase 2 Pair (Berpasangan)



Gambar 10: Duduk berpasangan



Gambar 11: Membagikan Media kartu cerita



Gambar 12: membagikan LKPD



Gambar 13: mengerjakan LKPD

Fase 3 Share (Berbagi)



Gambar 14: mempresentasikan hasil kelompok



Gambar 15: foto bersama ibu Erna Juita selaku wali kelas V SDN Labuy Aceh Besar



Gambar 16: foto bersama peserta didik laki laki kelas V SDN Labuy Aceh Besar



Gambar 17: foto bersama peserta didik kelas V SDN Labuy